

**PENGARUH PERPUTARAN AKTIVA TETAP, PERPUTARAN PIUTANG,
DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP *RETURN ON ASSET* PADA
PERUSAHAAN *PROPERTY REAL ESTATE* DAN KONSTRUKSI BANGUNAN
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

OLEH :

**INNE LISTYA
NIM. 151310609**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK
2021**

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmannirahim,

Alhamdulillah, Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan berkat dan rahmat-Nya sehingga Penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulisan skripsi ini disusun untuk melengkapi tugas guna memenuhi syarat mencapai gelar Sarjana pada prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pontianak. Adapun judul dalam penulisan skripsi adalah “**Pengaruh Perputaran Aktiva Tetap, Perputaran Piutang, Dan Perputaran Persediaan Terhadap *Return On Asset* Pada Perusahaan *Property Real Estate* Dan Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**” dapat diselesaikan. Tidak lupa shalawat dan salam dihaturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang menjadi panutan umat manusia dalam menempuh dan meraih kebahagiaan dunia dan akhirat.

Selama penyusunan skripsi ini tentu saja masih banyak terdapat kekurangan-kekurangannya yang disebabkan oleh keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang penulis miliki. Walaupun demikian, penulis telah berusaha menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan sebaik mungkin. Penulis skripsi banyak sekali peroleh bantuan, bimbingan, masukan serta petunjuk dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini Penulis ingin mengucapkan terima kasih yang tulus dan sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Doddy Irawan, ST., M.Eng selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Pontianak yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menuntut ilmu di Universitas Muhammadiyah Pontianak.
2. Bapak Dedi Hariyanto, SE.,M.M. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pontianak. Dan selaku Dosen Pembimbing utama yang telah memberikan bimbingan, petunjuk dan nasehat dalam penulisan skripsi ini dari awal sampai akhir.
3. Ibu Heni Safitri, SE., MM selaku Dosen Pembimbing kedua yang telah banyak memberikan petunjuk, pengarahan dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen serta seluruh Staff Akademik Universitas Muhammadiyah Pontianak Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
5. Terima kasih yang tidak terhingga secara khusus peneliti sampaikan kepada ibunda tercinta Laminah yang selalu mendoakan, memberikan semangat dan bantuan moril dan materil kepada peneliti, dan kepada ayahanda tercinta Iskandar yang telah memberikan nasehat dan doa maupun bantuan moril dan material hingga peneliti menyelesaikan skripsi ini. Tak lupa juga kakak pertama tercinta Veny Elyska dan kakak kedua tercinta Vina Rara Hastary yang selalu memberikan semangat, nasehat, doa dan bantuan moril dan materil dan kepada adik tercinta Rizky Hidayah yang selalu mendoakan dan memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

6. Teman-teman seperjuangan Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pontianak khususnya kelas 012 angkatan 2015.

Dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat positif demi kesempurnaan dan perbaikannya sehingga pada akhirnya skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan bisa dikembangkan lebih lanjut.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Pontianak, April 2021
Penulis

Inne Listya
151310609

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Perputaran Aktiva Tetap, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan terhadap *Return On Asset* pada Perusahaan *Property Real Astate* dan Kontribusi Bangunan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Purposive Sampling*. Berdasarkan kriteria pemilihan sampel yang telah ditentukan diperoleh jumlah sampel sebanyak 50 perusahaan. Teknik analisis yang digunakan asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, koefisien korelasi berganda, koefisien determinasi (R^2), uji simultan (F) dan uji parsial (t).

Dari hasil asumsi klasik dapat diketahui bahwa data terdistribusi normal dan berbentuk linear, bebas dari masalah autokorelasi, heteroskedastisitas dan multikolonieritas. Hasil koefisien korelasi berganda (R) yang diperoleh sebesar 0,195. Hal ini berarti bahwa Perputaran Aktiva Tetap, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan hubungannya lemah dengan nilai sebesar 0,195. Hasil koefisien determinasi (R^2) hasil yang diperoleh sebesar 0,038. Hal ini berarti bahwa 3,8% *Return On Asset* dipengaruhi oleh Perputaran Aktiva Tetap, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan sedangkan sisanya yaitu sebesar 96,2% *Return On Asset* dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Untuk hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa ketiga variabel bebas yaitu Perputaran Aktiva Tetap, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (*Return On Asset*). Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa Perputaran Aktiva Tetap, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*.

Kata Kunci: Perputaran Aktiva Tetap, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Permasalahan	19
C. Pembatasan Masalah.....	19
D. Tujuan Penelitian	19
E. Manfaat Penelitian	19
F. Kerangka Pemikiran	20
G. Metode Penelitian	23
1. Jenis Penelitian	23
2. Teknik Pengumpulan Data	23
3. Populasi dan Sampel.....	24
4. Alat Analisis Data.....	24
BAB II LANDASAN TEORI	35
A. Pasar Modal	35
1. Pengertian Pasar Modal	35
2. Jenis-Jenis Pasar Modal.....	36
3. Instrumen Pasar Modal.....	36
B. Saham	38
1. Pengertian Saham	38
2. Jenis-jenis Saham	38
C. Investasi	39
1. Pengertian Investasi	39
2. Bentuk-Bentuk Investasi	40
3. Tipe-Tipe Investasi	40
D. Laporan Keuangan.....	41
1. Pengertian Laporan Keuangan.....	41
2. Jenis-Jenis Laporan Keuangan	42
E. Perputaran Aktiva Tetap	43
F. Perputaran Piutang.....	44
G. Perputaran Persediaan.....	44
H. Return On Asset.....	45
BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN	46
A. Sejarah Berdirinya Bursa Efek Indonesia.....	46
B. Gambaran Umum Bursa Efek Indonesia	47

C.	Visi dan Misi Bursa Efek Indonesia	52
D.	Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia.....	52
E.	Profil Perusahaan	56
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN		97
A.	Menghitung Perputaran Aktiva Tetap	97
B.	Menghitung Perputaran Piutang	99
C.	Menghitung Perputaran Persediaan	101
D.	Menghitung <i>Return On Asset</i>	104
E.	Uji Asumsi Klasik	106
F.	Uji Statistik	110
BAB V PENUTUP		115
A.	Kesimpulan	115
B.	Saran	116
DAFTAR PUSTAKA		117

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Bursa Efek Indonesia Daftar Emiten dan Tanggal Initial Public Offering Perusahaan Property Real Estate dan Konstruksi Bangunan Per 31 Desember 2018.....	3
Tabel 1.2	Bursa Efek Indonesia Penjualan Perusahaan Property Real Estate dan Konstruksi Bangunan Periode 31 Desember 2016-2018 (Dalam Rupiah)	5
Tabel 1.3	Bursa Efek Indonesia Aktiva Tetap Perusahaan Property Real Estate dan Konstruksi Bangunan Periode 31 Desember 2016-2018 (Dalam Rupiah)	7
Tabel 1.4	Bursa Efek Indonesia Piutang Rata-Rata.....	9
Tabel 1.5	Bursa Efek Indonesia Harga Pokok Penjualan	11
Tabel 1.6	Bursa Efek Indonesia Persediaan Rata-Rata.....	13
Tabel 1.7	Bursa Efek Indonesia Laba Sebelum Pajak	15
Tabel 1.8	Bursa Efek Indonesia Total Aktiva Perusahaan Property Real Estate dan Konstruksi Bangunan Periode 31 Desember 2016-2018 (Dalam Rupiah)	17
Tabel 1.9	Pedoman Keputusan Koefisien Korelasi Berganda	30
Tabel 4.1	Hasil Perhitungan Perputaran Aktiva Tetap Periode 31 Desember 2016-2018	97
Tabel 4.2	Hasil Perhitungan Perputaran Piutang Periode 31 Desember 2016-2018	100
Tabel 4.3	Hasil Perhitungan Perputaran Persediaan Periode 31 Desember 2016-2018	102
Tabel 4.4	Hasil Perhitungan Return On Asset Periode 31 Desember 2016-2018	104
Tabel 4.5	Hasil Uji Normalitas	106
Tabel 4.6	Hasil Uji Normalitas Setelah Outlier	107
Tabel 4.6	Hasil Uji Multikolinieritas	108
Tabel 4.7	Hasil Uji Autokorelasi	109
Tabel 4.8	Hasil Uji Heteroskedastisitas	109
Tabel 4.9	Hasil Uji Linearitas	110
Tabel 4.10	Analisis Regresi Linear Berganda	111
Tabel 4.11	Koefisien Korelasi Berganda (R).....	112
Tabel 4.12	Hasil Uji F.....	113
Tabel 4.13	Hasil Uji t.....	114

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran	22
Gambar 3.1 Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia.....	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Perusahaan yang Dijadikan Populasi	120
Lampiran 2 Ringkasan Perolehan Sampel Penelitian	122
Lampiran 3 Daftar Perusahaan yang Dijadikan Sampel	123
Lampiran 4 Data Perhitungan Perputaran Aktiva Tetap	125
Lampiran 5 Data Perhitungan Perputaran Piutang	127
Lampiran 6 Data Perhitungan Perputaran Persediaan.....	129
Lampiran 7 Data Perhitungan <i>Return On Asset</i>	131
Lampiran 8 Hasil Uji Asumsi Klasik dan Uji Statistik.....	133

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Persaingan yang ketat dalam berbagai aspek merupakan hal yang tak dapat dihindari, terutama dalam dunia bisnis atau perusahaan. Oleh karena itu sebuah perusahaan harus mampu untuk memelihara dan mempertahankan lingkungan bisnisnya secara efisien. Perusahaan yang mampu bertahan dalam ketatnya persaingan di dunia bisnis harus memiliki kinerja yang baik, baik dari segi manajemennya, keuangan maupun yang lainnya. Salah satu sumber informasi penting tentang kinerja perusahaan yang *Go Public* adalah laporan keuangan.

Salah satu pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan adalah manajemen, yaitu untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan dan menentukan kebijaksanaan-kebijaksanaan yang lebih tepat. Manajemen perusahaan akan selalu dihadapkan dengan serangkaian aktivitas dalam pengambilan keputusan, baik keputusan yang menyangkut aktivitas investasi, pembiayaan maupun kebijakan pembagian keuntungan.

Manajer keuangan harus mampu mengambil ketiga keputusan secara efektif dan efisien. Pertama, efektif dalam keputusan investasi yang akan tercermin dalam pencapaian tingkat keuntungan yang optimal. Kedua, efisien dalam pembiayaan investasi yang akan tercermin dalam perolehan dana dengan biaya minimum. Dan ketiga, kebijakan dividen yang optimal yang akan tercermin dalam peningkatan kemakmuran pemilik perusahaan.

Optimalisasi pencapaian target dari ketiga keputusan di atas akan memberikan penilaian terhadap kinerja manajemen yang ada dalam perusahaan, dimana salah satu indikator yang dapat digunakan dalam mengamati hal tersebut adalah pada profitabilitas.

Terdapat ada berbagai jenis investasi di bidang *property real estate* yang secara umum dapat dibagi menjadi tiga yaitu, *residential property*, yang meliputi apartemen, perumahan, dan bangunan multi unit; *commercial property*, yaitu *properti* yang dirancang untuk keperluan bisnis misalnya gedung penyimpanan barang dan area parkir, tanah dan *industrial property*, yaitu investasi di bidang *properti* yang dirancang untuk keperluan industri misalnya, bangunan-bangunan pabrik.

Sektor *property* dinilai memiliki peranan penting dalam menyumbang pertumbuhan perekonomian nasional. Bahkan, sektor ini diyakini akan mampu menjadi tolak ukur pertumbuhan ekonomi suatu saat nanti. Ketua Umum Dewan Persatuan Perusahaan (DPP) *Real Estate* Indonesia (REI) Soelaeman Soemawinata mengungkapkan hal tersebut saat penandatanganan kerja sama antara Bank Indonesia dan REI dalam penyediaan data *property* yang akurat di Jakarta. Pentingnya sektor ini, salah satunya terkait pengembangan kota baru dalam beberapa waktu terakhir. Sekitar 100.000 hektar, ada yang bergerak di sektor perkantoran, apartemen, mall dan lain-lain. Sehingga ini sebuah pekerjaan yang mungkin pada saatnya nanti akan menjadikan *property* sebagai tolak ukur pertumbuhan ekonomi nasional. Pada Tahun 2017 lalu, nilai kapitalisasi 35 persen saham dari 46 grup

property yang tercatat di Bursa Efek Indonesia mencapai Rp 280 triliun. Bila nilai itu diakumulasikan hingga 100 persen, maka jumlahnya diprediksi dapat mencapai Rp 840 triliun (<http://property.kompas.com>, 2019).

Dengan melihat fenomena laporan keuangan perusahaan *property* ini maka penulis dapat melihat telah terjadi hubungan yang erat dengan profitabilitas perusahaan-perusahaan *property* tersebut. Menurut peneliti permasalahan ini menarik untuk dikaji, terutama ditinjau dari peran profitabilitas dalam kegiatan operasional perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, sehingga modal kerja seharusnya dapat menjadi tolak ukur bagi investor untuk menganalisa tingkat profitabilitas yang mampu dihasilkan perusahaan.

Adapun daftar emiten dan Tanggal *Initial Public Offering* (IPO) sektor *Property Real Estate* dan Konstruksi Bangunan dapat dilihat pada Tabel 1.1 berikut ini:

**Tabel 1.1 Bursa Efek Indonesia
Daftar Emiten dan Tanggal *Initial Public Offering*
Perusahaan *Property Real Estate* dan Konstruksi Bangunan
Per 31 Desember 2018**

No	Kode	Nama Perusahaan	Tanggal IPO
1.	ARMY	Armidian Karyatama Tbk	21 Juni 2017
2.	APLN	Agung Podomoro Land Tbk	11 November 2010
3.	ASRI	Alam Sutera Reality Tbk	18 Desember 2007
4.	BAPA	Bekasi Asri Pemula Tbk	14 Januari 2008
5.	BCIP	Bumi Citra Permai Tbk	11 Desember 2009
6.	BEST	Bekasi Fajar Industria Estate Tbk	10 April 2012
7.	BIKA	Binakarya Jaya Abadi Tbk	14 Juli 2015
8.	BIPP	Bhuawanatal Indah Permai Tbk	23 Oktober 1995
9.	BKDP	Bukit Darmo Property Tbk	15 Juni 2007
10.	BKSL	Sentul City Tbk	28 Juli 1997
11.	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk	6 Juni 2008
12.	COWL	Cowell Development Tbk	19 Desember 2007
13.	CTRA	Ciputara Development Tbk	28 Maret 1994

Tabel 1.1 (Lanjutan)

14.	DART	Duta Anggada Reality Tbk	8 Mei 1994
15.	DILD	Initial Development Tbk	4 September 1991
16.	DMAS	Puradelta Lestari Tbk	29 Mei 2015
17.	DUTI	Duta Pertiwi Tbk	2 November 1994
18.	ELTY	Bakrieland Development Tbk	30 Oktober 1995
19.	EMDE	Mega Politan Development Tbk	12 Januari 2011
20.	FORZ	Forza Land Indonesia Tbk	28 April 2017
21.	FMII	Fortune Mate Indonesia Tbk	30 Juni 2000
22.	GAMA	Gading Development Tbk	11 Juli 2012
23.	GMTD	Goa Makasar Tourism Development Tbk	11 Desember 2000
24.	GPRA	Perdana Gapura Prima Tbk	10 Oktober 2007
25.	GWSA	Greenwood Sejahtera Tbk	23 Desember 2011
26.	JRPT	Jaya Real Property Tbk	29 Juni 1994
27.	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk	10 Januari 1995
29.	LPCK	Lippo Cikarang Tbk	24 Juli 1997
30.	MDLN	Modernland Reality Tbk	18 Januari 1993
31.	MKPI	Metropolitan Kentjana Tbk	10 Juli 2009
32.	MMLP	Mega Manunggal Property Tbk	12 Juni 2015
33.	MTLA	Metropolitan Land Tbk	20 Juni 2011
34.	MTSM	Metro Reality Tbk	8 Januari 1992
35.	NIRO	Nirvana Development Tbk	13 September 2012
36.	OMRE	Indonesia Prima Property Tbk	22 Agustus 1994
37.	PPRO	PP Property Tbk	19 Mei 2015
38.	PLIN	Plaza Indonesia Reality Tbk	15 Juni 1992
39.	PUDP	Pudjiati Prestige Tbk	18 November 1994
40.	PWON	Pokuwan Jati Tbk	19 Oktober 1989
41.	RBMS	Rista Bintang Mahkota Sejati Tbk	19 Desember 1997
42.	RDTX	Roda Vivatex Tbk	14 Mei 1990
43.	RODA	Pikko Land Development Tbk	22 Oktober 2001
44.	SCBD	Danayasa Arthatama Tbk	19 April 2002
45.	SMDM	Suryamas Dutamakmur Tbk	12 Oktober 1995
46.	SMRA	Summarecon Agung Tbk	7 Mei 1990
47.	TARA	Sitara Propertindo Tbk	11 Juli 2014
48.	LAND	Trimitra Propertindo Tbk	23 Agustus 2018
49.	MPRO	Propertindo Mulia Investama Tbk	9 Oktober 2018
50.	MYRX	Hanson Internasional Tbk	31 Oktober 1990
51.	POLL	Pollux Properti Indonesia Tbk	11 Juli 2018
52.	RISE	Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk	11 Juli 2018
53.	SATU	Kota Satu Property Tbk	11 Juli 2018
54.	CITY	Natura City Development Tbk	28 September 2018
55.	URBN	Urban Jakarta Propertindo Tbk	10 Desember 2018

Sumber : www.idx.co.id, 2020

Tabel 1.1 menunjukkan tanggal IPO emiten perusahaan *Property Real Estate* dan Konstruksi Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

(BEI) Tahun 2019. Tanggal IPO yang paling lama adalah emiten dengan kode PWON yaitu pada Tanggal 19 Oktober 1989, sedangkan Tanggal IPO yang paling baru adalah emiten dengan kode URBN yaitu pada Tanggal 10 Desember 2018. Jadi sampai Tahun 2018 terdapat 55 perusahaan yang masuk ke dalam sektor *Property Real Estate* dan Konstruksi Bangunan.

Semakin banyak transaksi yang dilakukan perusahaan tentu akan meningkatkan volume penjualan, dengan penjualan yang meningkat akan memberikan keuntungan atau meningkatnya profitabilitas perusahaan dan perputaran aktiva tetap juga akan mengalami kenaikan.

Pengelolaan aktiva secara efektif dan efisien otomatis dapat meningkatkan keuntungan. Rasio yang dapat mengukur efisiensi pengelolaan aktiva tetap yaitu rasio tingkat perputaran aktiva tetap.

Berikut ini adalah data penjualan dan data aktiva tetap perusahaan *Property Real Estate* dan Konstruksi Bangunan.

Tabel 1.2
Bursa Efek Indonesia
Penjualan Perusahaan *Property Real Estate* dan Konstruksi Bangunan
Periode 31 Desember 2016-2018
(Dalam Rupiah)

No	Kode Emiten	Penjualan		
		2016	2017	2018
1.	APLN	6.006.952.123.000	7.043.036.602.000	5.035.325.429.000
2.	ASRI	2.715.689.780.000	3.917.107.098.000	3.975.258.160.000
3.	BAPA	34.022.502.954	46.437.737.073	28.451.499.193
4.	BCIP	227.824.738.771	189.037.576.501	200.658.519.501
5.	BEST	824.408.087.980	1.006.097.715.440	962.801.481.480
6.	BIKA	63.118.291.034	482.386.824.532	407.818.436.673
7.	BIPP	113.883.200.419	108.781.215.028	130.613.332.148
8.	BKDP	52.413.771.234	43.188.508.734	36.070.319.372
9.	BKSL	1.206.575.998.918	1.623.484.966.262	1.316.805.554.419
10.	BSDE	6.521.770.279.079	10.347.343.192.163	6.628.782.185.008
11.	COWL	570.072.055.705	525.324.518.118	418.168.913.163

1.2 (Lanjutan)

12.	CTRA	6.739.310.000.000	4.734.018.000.000	7.670.405.000.000
13.	DART	754.737.513.000	445.956.264.000	379.418.062.000
14.	DILD	2.276.460.607.316	2.202.820.510.610	2.552.536.173.132
15.	DMAS	1.598.793.683.966	1.336.390.680.684	1.036.230.521.794
16.	DUTI	1.899.304.756.790	1.718.746.728.686	2.225.704.530.841
17.	ELTY	1.688.247.885.987	1.239.228.442.094	801.539.073.838
18.	EMDE	330.444.925.707	396.684.909.930	227.645.690.310
19.	FMII	402.073.435.600	35.261.236.363	43.232.413.637
20.	GAMA	53.677.931.667	66.581.958.479	77.542.232.036
21.	GMTD	290.000.000.000	237.267.562.075	253.808.572.531
22.	GPRA	429.022.620.000	366.751.537.542	435.573.970.378
23.	GWSA	141.440.000.000	84.985.760.705	134.413.002.080
24.	JRPT	2.381.022.659.000	2.405.242.304.000	2.330.550.693.000
25.	KIJA	2.931.015.007.454	2.994.759.224.061	2.711.870.473.438
26.	LPCK	1.554.898.127.282	1.601.178.000.000	2.209.581.000.000
27.	LAND	42.636.782.510	63.494.837.753	67.492.602.150
28.	LCGP	21.545.454.546	6.000.000.000	8.510.693.983
29.	MPRO	-	35.242.968.000	42.419.068.000
30.	MYRX	740.024.385.759	885.133.359.362	1.211.102.677.631
31.	MDLN	2.465.212.935.369	3.083.280.637.693	2.003.942.438.159
32.	MKPI	2.564.831.067.149	2.541.602.115.027	2.217.086.119.506
33.	MMLP	175.319.744.000	208.794.196.000	299.234.087.000
34.	MTLA	1.143.372.190.000	1.263.595.248.000	1.378.861.622.000
35.	MTSM	24.809.405.083	24.569.351.300	28.051.942.672
36.	NIRO	263.633.645.672	380.879.695.331	461.094.379.950
37.	OMRE	242.237.199.644	188.815.353.481	156.507.546.904
38.	POLL	395.694.709.921	441.818.715.627	928.461.683.975
39.	PPRO	2.150.061.072.104	2.708.881.065.095	2.556.174.514.577
40.	PLIN	1.659.205.584.000	1.609.456.677.000	1.689.647.742.000
41.	PUDP	144.016.776.077	136.120.329.878	86.467.331.474
42.	PWON	4.841.104.813.000	5.749.104.600.000	7.080.668.385.000
43.	RISE	-	229.955.620.274	251.190.687.395
44.	RODA	514.177.471.849	299.974.293.110	243.144.363.317
45.	SCBD	1.042.958.048.000	847.763.000.000	874.892.000.000
46.	SMDM	494.722.625.665	468.480.918.789	539.302.125.082
47.	SMRA	5.397.948.907.000	5.640.751.810.000	5.661.360.114.000
48.	SATU	49.228.858.570	53.789.560.218	49.045.754.191
49.	TARA	50.762.079.330	51.301.768.863	24.645.898.975
50.	ARMY	-	178.904.717.453	191.218.025.517
51.	CITY	303.235.667.932	246.500.807.737	213.260.534.095
52.	FORZ	98.850.502.896	88.989.936.649	73.416.959.369
53.	RDTX	406.873.943.034	395.780.873.819	400.870.293.046
54.	RBMS	17.945.077.363	137.064.329.373	183.045.980.412
55.	URBN	161.821.400.000	36.601.826.366	332.645.100.146
Rata-Rata		1.303.517.371.443	1.330.922.685.187	1.299.719.380.173
Persentase		-	2,10%	-2,34%

Sumber: www.idx.co.id, 2020

Tabel 1.2 diatas menyatakan bahwa rata-rata penjualan maksimum adalah pada Tahun 2017 sebesar Rp. 1.330.922.685.187 dengan persentase 2,10%, dan rata-rata penjualan yang minimum pada Tahun 2018 sebesar Rp. 1.299.719.380.173 dengan persentase 2,34%.

Berikut data aktiva tetap perusahaan *Property Real Estate* dan Konstruksi Bangunan.

Tabel 1.3
Bursa Efek Indonesia
Aktiva Tetap Perusahaan *Property Real Estate* dan Konstruksi Bangunan
Periode 31 Desember 2016-2018
(Dalam Rupiah)

No	Kode Emiten	Aktiva Tetap		
		2016	2017	2018
1.	APLN	8.173.958.870.000	9.432.973.701.000	8.275.422.732.000
2.	ASRI	3.082.309.251.000	2.317.958.282.000	1.449.848.156.000
3.	BAPA	132.740.526.919	129.366.818.834	111.158.452.972
4.	BCIP	255.016.680.651	272.114.193.316	229.296.017.008
5.	BEST	1.848.611.926.078	2.044.717.085.481	2.755.020.904.347
6.	BIKA	1.762.863.474.877	1.870.261.218.478	1.860.337.087.272
7.	BIPP	98.981.852.198	118.585.246.238	853.073.361.939
8.	BKDP	49.322.341.025.000	52.047.534.772.000	51.706.653.889.000
9.	BKSL	4.019.040.145.498	4.596.876.388.019	4.547.349.270.546
10.	BSDE	16.341.455.817.712	17.964.523.956.819	20.948.676.473.652
11.	COWL	590.606.427.695	742.059.936.186	8.200.222.909.492
12.	CTRA	13.679.419.000.000	15.167.178.000.000	16.151.959.000.000
13.	DART	389.911.953.000	357.528.621.000	320.389.809.000
14.	DILD	3.034.100.322.862	3.606.927.662.938	4.815.971.556.575
15.	DMAS	3.713.836.842.046	3.535.827.633.604	3.567.619.991.194
16.	DUTI	4.131.536.311.603	44.491.194.672.888	5.665.261.049.077
17.	ELTY	6.356.260.638.845	6.244.406.517.111	5.073.114.948.675
18.	EMDE	7.390.855.511.000	1.239.289.490.850	1.469.006.184.275
19.	FMII	378.097.278.730	284.022.424.348	383.117.502.955
20.	GAMA	483.415.996.874	544.418.432.081	516.788.857.884
21.	GMTD	507.850.267.365	496.232.085.534	476.746.263.941
22.	GPRA	1.397.068.988.664	1.251.300.687.717	1.346.121.491.173
23.	GWSA	810.592.847.200	899.462.126.460	1.174.187.644.192

1.3 (Lanjutan)

24.	JRPT	3.033.295.022.000	3.448.797.910.000	3.923.648.209.000
25.	KIJA	7.458.654.240.223	7.677.631.812.368	8.182.825.873.086
26.	LPCK	4.283.956.000.000	10.052.058.000.000	5.852.962.000.000
27.	LAND	113.313.614.052	116.821.600.665	270.825.058.325
28.	LCGP	1.469.202.677.341	1.469.661.455.033	1.463.088.349.801
29.	MPRO	354.379.988.000	577.720.615.000	354.379.988.000
30.	MYRX	878.997.821.781	1.478.356.685.284	1.353.932.720.496
31.	MDLN	3.921.828.260.101	3.158.284.474.516	3.379.233.815.963
32.	MKPI	2.371.095.095.740	2.106.111.311.420	1.622.783.914.689
33.	MMLP	199.951.967.000	390.679.024.000	393.155.774.000
34.	MTLA	2.172.521.190.000	2.545.035.951.000	2.775.577.932.000
35.	MTSM	61.971.183.173	47.437.556.536	40.431.068.145
36.	NIRO	1.388.399.667.159	1.906.209.455.604	3.685.189.023.746
37.	OMRE	213.759.694.717	212.689.433.405	240.665.448.020
38.	POLL	718.072.765.382	833.558.371.609	1.232.563.861.527
39.	PPRO	5.164.653.570.503	7.106.225.520.311	10.413.442.231.663
40.	PLIN	833.290.615.000	961.962.801.000	1.135.313.268.000
41.	PUDP	252.798.526.117	175.428.011.948	153.016.153.299
42.	PWON	6.126.852.547.000	8.427.605.641.000	9.472.787.624.000
43.	RISE	1.092.177.376.492	707.382.079.074	1.092.177.376.492
44.	RODA	1.763.331.540.364	2.116.083.006.254	1.809.645.072.094
45.	SCBD	477.090.517.000	-	-
46.	SMDM	822.203.813.845	876.583.776.938	886.956.604.049
47.	SMRA	8.664.233.108.000	9.158.268.565.000	10.507.809.126.000
48.	SATU	-	158.478.808.332	206.103.355.948
49.	TARA	135.607.934.552	172.632.139.464	53.352.751.959
50.	ARMY	484.944.168.365	437.597.092.925	482.406.235.045
51.	CITY	-	-	-
52.	FORZ	324.718.185.738	502.339.925.633	592.211.344.589
53.	RDTX	568.220.662.200	551.269.481.158	542.644.351.154
54.	RBMS	65.701.646.593	114.982.009.855	298.062.795.147
55.	URBN	-	1.022.351.229.000	1.622.198.113.795
Rata-Rata		3.525.309.526.043	4.493.679.315.042	4.074.277.981.004
Persentase		-	27,46%	9,33%

Sumber: www.idx.co.id, 2019

Tabel 1.3 diatas menyatakan bahwa rata-rata aktiva tetap maksimum adalah pada Tahun 2017 sebesar Rp. 4.493.679.315.042, dan rata-rata aktiva tetap yang minimum pada Tahun 2016 sebesar Rp. 3.525.309.526.043 Pada Tahun 2017 rata-rata aktiva tetap mengalami peningkatan sebesar 27,46% dan mengalami penurunan sebesar 9.33% pada Tahun 2018.

Perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang dalam satu periode. Semakin cepat perputaran piutang menunjukkan semakin cepat perusahaan mendapatkan keuntungan dari penjualan kredit sehingga profitabilitas perusahaan juga ikut meningkat.

Berikut data piutang rata-rata pada perusahaan *Property Real Estate* dan Konstruksi Bangunan.

Tabel 1.4
Bursa Efek Indonesia
Piutang Rata-Rata
Perusahaan *Property Real Estate* dan Konstruksi Bangunan
Periode 31 Desember 2016-2018
(Dalam Rupiah)

No	Kode Emiten	Piutang Rata-Rata		
		2016	2017	2018
1.	APLN	388.951.187.500	460.100.804.167	280.994.316.667
2.	ASRI	331.168.362.250	54.075.805.875	58.412.409.875
3.	BAPA	13.031.037.714	13.784.610.643	16.751.069.026
4.	BCIP	6.341.154.468	8.163.372.604	11.330.391.307
5.	BEST	43.214.584.066	87.901.781.297	76.439.238.250
6.	BIKA	33.967.985.117	31.055.797.578	19.359.593.494
7.	BIPP	2.790.397.328	2.651.670.425	2.474.690.959
8.	BKDP	827.447.350.000	339.266.475.925	1.379.065.002
9.	BKSL	268.437.124.152	378.523.849.829	408.911.993.459
10.	BSDE	103.731.669.118	109.552.740.545	89.820.335.253
11.	COWL	11.332.898.851	25.551.365.415	36.086.806.543
12.	CTRA	506.056.500.000	585.229.650.001	753.722.650.000
13.	DART	54.544.854.500	51.661.643.167	51.101.579.833
14.	DILD	79.830.749.993	74.549.664.662	129.297.846.798
15.	DMAS	-	21.548.262.445	31.461.203.549
16.	DUTI	16.579.131.043	28.139.397.400	46.087.516.508
17.	ELTY	652.678.400.000	394.866.015.791	417.253.823.538
18.	EMDE	50.665.452.458	60.001.005.684	62.434.831.904
19.	FMII	3.011.594.858	6.058.131.153	4.481.488.940
20.	GAMA	14.777.908.505	13.916.030.651	9.581.585.279
21.	GMTD	751.440.992	931.781.987	1.801.772.145
22.	GPRA	74.733.846.476	69.467.299.105	62.435.421.995
23.	GWSA	10.350.884.934	10.026.304.121	7.089.641.463
24.	JRPT	24.034.202.666	25.932.112.833	29.857.491.665
25.	KIJA	295.554.638.603	268.142.155.812	274.828.600.363
26.	LPCK	102.861.812.442	112.381.681.160	238.787.250.000
27.	LAND	4.556.927.068	8.443.067.427	13.379.336.783

1.4 (Lanjutan)

28.	LCGP	245.132.759.041	232.613.850.068	192.361.005.485
29.	MPRO	244.494.000	254.234.000	337.993.500
30.	MYRX	56.910.077.219	34.426.399.076	49.233.555.619
31.	MDLN	620.318.300.000	552.648.950.000	441.103.889.977
32.	MKPI	40.061.351.539	40.206.014.649	51.855.590.318
33.	MMLP	17.436.345.750	2.791.641.750	14.963.198.000
34.	MTLA	53.195.313.750	64.749.444.375	68.378.499.605
35.	MTSM	1.705.479.934	1.841.734.333	1.816.946.875
36.	NIRO	159.589.066.384	162.109.217.751	208.515.975.767
37.	OMRE	21.847.272.823	30.845.612.528	35.762.043.528
38.	POLL	58.467.236.100	27.196.758.232	42.643.190.601
39.	PPRO	902.485.550.000	1.802.410.521.325	4.107.187.414.575
40.	PLIN	43.836.873.975	49.580.788.753	54.767.745.253
41.	PUDP	7.688.944.283	8.527.886.877	16.446.265.927
42.	PWON	90.238.360.500	127.177.518.000	220.422.313.250
43.	RISE	-	8.274.901.052	7.581.427.253
44.	RODA	68.060.870.514	36.518.581.622	39.687.788.324
45.	SCBD	-	-	-
46.	SMDM	-	8.381.461.854	8.138.464.527
47.	SMRA	67.540.873.100	105.140.614.084	96.766.512.155
48.	SATU	2.251.825.229	4.105.570.566	4.123.127.930
49.	TARA	5.877.222.271	3.728.786.112	9.376.131.181
50.	ARMY	-	9.865.982.137	10.524.842.918
51.	CITY	10.292.467.313	21.499.724.011	27.607.716.788
52.	FORZ	1.335.826.884	6.042.180.443	15.718.597.338
53.	RDTX	22.653.908.995	16.373.039.622	6.010.006.823
54.	RBMS	4.708.758.023	19.028.595.362	36.833.722.216
55.	URBN	40.754.461.180	26.465.788.859	15.298.480.462
Rata-Rata		129.280.714.678	123.050.523.614	165.167.118.459
Persentase		-	-4,81%	34,22%

Sumber: www.idx.co.id, 2020

Tabel 1.4 diatas menyatakan bahwa piutang rata-rata maksimum adalah pada Tahun 2018 sebesar Rp. 165.167.118.459 dan piutang rata-rata yang minimum pada Tahun 2017 sebesar Rp. 123.050.523.614. Pada Tahun 2017 rata-rata piutang mengalami penurunan sebesar 2,79% dan mengalami peningkatan sebesar 34,22% pada Tahun 2018.

Tingkat perputaran persediaan mengukur perusahaan dalam memutar barang dagangannya. Semakin cepat tingkat perputaran persediaan maka semakin efisiensi penggunaan persediaan dalam suatu perusahaan.

Berikut ini data harga pokok penjualan dan data persediaan rata-rata pada perusahaan *Property Real Estate* dan Konstruksi Bangunan.

Tabel 1.5
Bursa Efek Indonesia
Harga Pokok Penjualan
Perusahaan *Property Real Estate* dan Konstruksi Bangunan
Periode 31 Desember 2016-2018
(Dalam Rupiah)

No	Kode Emiten	Harga Pokok Penjualan		
		2016	2017	2018
1.	APLN	2.982.518.366.000	3.620.910.976.000	2.616.667.124.000
2.	ASRY	1.250.829.709.00	1.541.083.916.000	1.531.274.814.000
3.	BAPA	10.597.749.361	15.103.094.860	12.781.247.177
4.	BCIP	104.587.601.982	71.693.041.204	90.382.621.588
5.	BEST	211.141.861.204	285.563.650.794	271.640.106.964
6.	BIKA	348.041.011.053	239.066.961.182	206.345.992.268
7.	BIPP	40.902.150.471	65.586.650.752	84.147.130.173
8.	BKDP	41.335.916.565	40.877.269.369	38.809.808.886
9.	BKSL	178.151.645.533	661.806.404.261	607.190.219.311
10.	BSDE	1.840.340.062.208	2.756.914.142.298	1.874.274.191.288
11.	COWL	219.308.812.476	190.484.445.834	143.618.080.004
12.	CTRA	3.449.611.000.000	3.45.429.000.000	4.042.138.000.000
13.	DART	316.931.602.000	210.040.546.000	174.920.006.000
14.	DILD	1.240.056.494.396	1.247.054.499.349	1.548.999.343.716
15.	DMAS	694.111.543.924	521.538.142.529	455.409.447.543
16.	DUTI	485.073.052.724	1.718.746.728.686	2.225.704.530.841
17.	ELTY	1.086.277.168.581	673.149.892.039	679.150.919.841
18.	EMDE	137.709.146.845	126.525.502.873	125.717.387.744
19.	FMII	82.670.334.227	10.978.310.043	13.481.206.866
20.	GAMA	31.115.404.758	41.745.715.145	45.109.601.927
21.	GMTD	131.856.901.794	112.193.905.473	128.998.670.915
22.	GPRA	209.339.886.668	169.752.030.281	210.825.888.958
23.	GWSA	39.341.480.082	27.005.000.893	87.714.970.807
24.	JRPT	942.653.475.000	920.700.412.000	959.866.104.000

1.5 (Lanjutan)

25.	KIJA	1.687.839.195.955	1.857.862.018.897	1.532.846.054.249
26.	LPCK	773.298.127.082	823.825.000.000	869.943.000.000
27.	LAND	42.636.782.510	63.494.837.753	41.345.581.960
28.	LCGP	15.282.248.939	2.268.076.200	2.777.389.809
29.	MPRO	28.164.665.000	26.502.453.000	28.164.665.000
30.	MYRX	323.976.945.951	585.657.313.409	694.734.747.827
31.	MDLN	863.501.805.517	1.257.764.609.768	1.038.763.795.301
32.	MKPI	1.115.000.000	1.112.888.900.664	977.862.814.267
33.	MMLP	18.444.496.000	20.146.444.000	25.395.621.000
34.	MTLA	422.161.078.000	446.599.656.000	530.443.388.000
35.	MTSM	22.808.122.548	22.033.098.829	22.272.604.354
36.	NIRO	157.857.405.094	243.111.034.473	237.664.121.791
37.	OMRE	113.436.740.700	104.692.532.856	97.138.872.545
38.	POLL	201.224.378.330	221.999.412.572	557.954.958.885
39.	PPRO	1.564.157.282.532	2.059.293.428.854	1.893.598.010.855
40.	PLIN	600.218.097.000	612.130.920.000	633.186.975.000
41.	PUDP	82.089.224.591	84.785.477.652	32.970.000.000
42.	PWON	2.087.578.959	2.387.430.297	3.030.359.584
43.	RISE	-	131.803.081.918	140.777.186.771
44.	RODA	255.851.421.815	138.757.042.638	129.097.878.321
45.	SCBD	197.834.674.000	190.531.553.000	-
46.	SMDM	257.025.648.520	243.313.000.000	232.770.792.735
47.	SMRA	2.799.538.204.000	3.075.097.379.000	2.922.477.422.000
48.	SATU	3.414.812.248	32.184.784.063	29.562.935.161
49.	TARA	25.345.878.628	22.836.605.603	8.353.992.978
50.	ARMY	-	133.239.895.994	122.277.217.466
51.	CITY	119.587.059.219	93.357.980.913	81.113.786.339
52.	FORZ	68.876.071.880	65.145.310.627	50.052.447.142
53.	RDTX	1.014.444.184	118.946.610.222	109.225.790.262
54.	RBMS	10.585.186.292	60.534.633.604	99.032.078.159
55.	URBN	25.845.774.300	20.559.857.660	213.596.513.813
Rata-Rata		481.299.830.522	592.594.556.697	583.955.526.229
Persentase		-	23,13%	-1,46%

Sumber : www.idx.co.id, 2020

Tabel 1.5 diatas menyatakan bahwa rata-rata harga pokok penjualan maksimum adalah pada Tahun 2017 sebesar Rp. 592.594.556.697, dan rata-rata harga pokok penjualan yang minimum pada Tahun 2016 sebesar Rp. 481.299.830.522. Pada Tahun 2017 rata-rata harga pokok penjualan

mengalami peningkatan sebesar 23,13% dan mengalami penurunan sebesar 1,46% pada Tahun 2018.

Berikut data persediaan rata-rata pada perusahaan *Property Real Estate* dan Konstruksi Bangunan.

Tabel 1.6
Bursa Efek Indonesia
Persediaan Rata-Rata
Perusahaan *Property Real Estate* dan Konstruksi Bangunan
Periode 31 Desember 2016-2018
(Dalam Rupiah)

No	Kode Emiten	Persediaan Rata-Rata		
		2016	2017	2018
1.	APLN	2.485.826.693.000	2.420.140.569.000	2.801.835.410.000
2.	ASRI	1.208.483.784.000	960.844.008.000	2.657.258.246.000
3.	BAPA	126.326.715.172	124.326.715.172	108.408.555.597
4.	BCIP	73.667.891.119	83.270.925.657	55.187.262.182
5.	BEST	1.791.727.790.556	83.572.236.784	2.319.300.218.053
6.	BIKA	806.266.517.904	834.023.589.378	897.962.884.018
7.	BIPP	691.603.836.000	754.488.973.000	693.822.566.805
8.	BKDP	102.442.629.146	104.609.747.920	105.012.332.407
9.	BKSL	2.195.886.134.796	2.137.378.069.321	2.472.251.932.904
10.	BSDE	3.712.490.571.000	4.302.461.438.000	3.882.920.584.000
11.	COWL	569.903.182.643	613.783.058.968	631.382.283.483
12.	CTRA	7.914.099.000.000	9.479.848.000.000	9.786.242.000.000
13.	DART	77.730.483.000	24.707.510.000	14.717.351.000
14.	DILD	1.962.757.745.858	2.564.539.560.356	2.710.453.862.145
15.	DMAS	3.067.368.310.738	3.059.514.613.480	3.045.269.357.595
16.	DUTI	2.185.857.347.393	2.252.586.799.592	2.435.895.164.487
17.	ELTY	1.552.804.988.497	1.519.215.417.617	1.490.172.714.514
18.	EMDE	400.078.634.161	815.841.437.508	1.148.525.164.132
19.	FMII	143.260.163.999	230.534.448.896	209.999.429.948
20.	GAMA	383.210.129.192	428.514.262.906	441.569.413.308
21.	GMTD	400.233.971.687	387.133.738.076	353.020.753.270
22.	GPRA	1.066.031.523.356	998.447.496.322	1.069.193.031.876
23.	GWSA	298.248.235.509	326.275.671.531	347.757.993.974
24.	JRPT	2.380.325.235.000	2.521.947.822.000	2.743.458.817.000
25.	KIJA	1.008.624.071.796	1.101.759.296.414	1.281.882.400.412
26.	LPCK	2.843.764.000.000	7.968.491.000.000	3.967.168.000.000
27.	LAND	84.521.236.093	99.147.449.292	107.085.045.177
28.	LCGP	256.651.425.590	356.170.849.390	457.893.459.582
29.	MPRO	303.274.667.000	341.906.728.000	469.518.435.000
30.	MYRX	342.564.316.997	481.568.830.921	675.546.882.712
31.	MDLN	1.252.848.043.333	1.287.399.447.464	1.237.785.306.803

1.6 (Lanjutan)

32.	MKPI	6.232.218.968.000	6.331.898.320.000	7.520.149.647.000
33.	MMLP	3.318.776.048.000	4.592.008.750.000	5.269.579.483.000
34.	MTLA	104.340.674.5000	44.337.066.000	854.141.995.000
35.	MTSM	11.439.257.787	11.883.757.787	11.883.757.787
36.	NIRO	49.934.510.838	34.052.916.014	48.745.054.636
37.	OMRE	666.510.263.480	668.225.941.149	664.303.450.746
38.	POLL	247.839.249.638	327.829.632.541	260.573.845.470
39.	PPRO	1.606.415.374.401	1.575.007.765.584	3.512.838.197.303
40.	PLIN	12.934.273.000	10.735.180.000	13.487.193.000
41.	PUDP	21.916.422.085	121.950.352.503	104.773.770.354
42.	PWON	6.954.526.843.000	7.963.161.035.667	1.939.710.318.000
43.	RISE	-	224.814.260.020	306.820.206.315
44.	RODA	861.654.144.972	1.526.613.497.815	1.539.713.977.899
45.	SCBD	-	-	-
46.	SMDM	-	2.758.112.779	3.058.266.718
47.	SMRA	5.531.046.712.000	6.498.456.658.000	7.890.253.215.000
48.	SATU	125.385.823.785	137.879.651.614	146.230.786.543
49.	TARA	354.057.135.184	332.230.450.673	336.841.095.056
50.	ARMY	-	189.133.845.190	183.016.932.518
51.	CITY	287.466.987.260	253.791.405.421	250.125.456.807
52.	FORZ	202.437.895.260	268.748.534.001	305.862.937.672
53.	RDTX	1.191.117.184.000	1.347.621.967.000	1.570.186.376.000
54.	RBMS	16.462.245.030	47.176.371.982	53.530.398.111
55.	URBN	84.956.235.000	376.692.110.414	677.756.890.286
Rata-Rata		1.382.536.893.966	1.510.212.172.095	1.557.075.557.585
Persentase		-	9,24%	3,11%

Sumber : www.idx.co.id, 2020

Tabel 1.6 diatas menyatakan bahwa persediaan rata-rata maksimum adalah pada Tahun 2018 sebesar Rp. 1.557.075.557.585, dan persediaan rata-rata yang minimum pada Tahun 2016 sebesar Rp. 1.382.536.893.966. Pada Tahun 2017 rata-rata persediaan rata-rata mengalami peningkatan sebesar 9,24% dan mengalami penurunan sebesar 3,11% pada Tahun 2018.

Untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan, digunakan rasio profitabilitas yang dikenal juga dengan nama rasio rentabilitas. Rasio profitabilitas dalam penelitian ini menggunakan rasio *Return On Asset* (ROA).

Berikut ini adalah data laba sebelum pajak dan data total aktiva perusahaan *Property Real Estate* dan Konstruksi Bangunan.

Tabel 1.7
Bursa Efek Indonesia
Laba Sebelum Pajak dan Bunga
Perusahaan *Property Real Estate* dan Konstruksi Bangunan
Periode 31 Desember 2016-2018
(Dalam Rupiah)

No	Kode Emiten	Laba Sebelum Pajak		
		2016	2017	2018
1.	APLN	960.933.911.000	1.896.492.410.000	196.738.712.000
2.	ASRI	591.353.409.000	1.444.664.431.000	1.035.272.928.000
3.	BAPA	1.961.065.401	13.243.528.581	4.950.263.483
4.	BCIP	51.216.938.402	55.633.159.416	52.887.679.483
5.	BEST	340.510.137.353	488.161.066.733	427.134.829.498
6.	BIKA	77.013.307.787	42.099.586.266	45.489.350.270
7.	BIPP	33.407.906.403	24.770.062.671	71.359.793.883
8.	BKDP	28.948.289.175	43.333.533.213	32.311.000.000
9.	BKSL	562.390.582.418	468.310.373.708	368.537.710.836
10.	BSDE	2.065.442.901.305	5.228.121.059.142	1.760.420.645.427
11.	COWL	122.779.973.461	33.934.177.895	191.128.401.230
12.	CTRA	1.500.850.000.000	1.052.529.000.000	1.345.277.000.000
13.	DART	186.525.740.000	24.363.413.000	7.168.133.000
14.	DILD	299.286.389.343	172.673.760.091	90.350.432.325
15.	DMAS	775.362.017.781	670.243.686.816	514.376.079.188
16.	DUTI	844.375.081.766	653.012.273.229	1.133.182.587.932
17.	ELTY	544.967.957.957	310.411.776.597	2.737.063.575.261
18.	EMDE	67.279.994.201	106.211.822.612	16.095.009.620
19.	FMII	296.952.677.638	9.933.130.616	77.191.190.892
20.	GAMA	1.129.945.297	348.332.472.000	1.649.822.157
21.	GMTD	86.914.558.516	68.230.259.472	62.042.118.980
22.	GPRA	47.331.202.523	37.960.260.759	51.623.011.989
23.	GWSA	215.111.556.267	190.572.390.596	212.814.731.605
24.	JRPT	1.027.479.880.000	1.162.352.423.000	1.081.417.358.000
25.	KIJA	512.499.728.216	130.079.893.294	85.429.279.335
26.	LPCK	549.870.873.335	380.734.000.000	2.248.060.000.000
27.	LAND	5.308.621.103	12.720.793.222	24.004.735.550
28.	LCGP	7.946.582.992	13.244.679.065	6.929.297.611
29.	MPRO	8.790.512.000	2.832.168.000	42.499.808.000
30.	MYRX	68.027.668.869	85.221.721.703	148.702.552.676
31.	MDLN	550.569.253.448	676.791.362.305	78.564.470.317
32.	MKPI	1.199.799.869.120	1.193.730.206.227	1.009.936.526.194
33.	MMLP	399.224.997.000	293.104.331.000	281.345.367.000
34.	MTLA	321.897.943.000	553.270.027.000	508.299.835.000
35.	MTSM	605.717.629	2.638.560.911	4.768.220.253

1.7 (Lanjutan)

36.	NIRO	8.568.659.438	34.170.417.627	10.987.266.051
37.	OMRE	316.304.513.560	67.934.434.542	132.321.724.644
38.	POLL	99.382.671.984	110.209.139.298	252.221.057.583
39.	PPRO	368.222.539.645	463.309.251.913	501.224.252.591
40.	PLIN	397.530.958.000	288.440.687.000	183.001.799.000
41.	PUDP	26.424.412.915	5.396.911.756	7.078.797.960
42.	PWON	1.731.763.680.	2.071.691.771	2.853.882.334
43.	RISE	-	12.493.749.375	91.837.925.217
44.	RODA	64.428.855.617	24.000.341.641	15.445.182.364
45.	SCBD	170.825.159.000	207.858.834.000	-
46.	SMDM	20.293.655.258	20.411.316.085	85.289.325.740
47.	SMRA	616.139.824.000	539.859.503.000	701.080.460.000
48.	SATU	9.032.005.785	1.045.544.525	5.535.929.379
49.	TARA	2.875.111.978	1.276.478.284	952.117.451.000
50.	ARMY	14.059.142.063	29.556.633.405	56.610.183.053
51.	CITY	139.570.094.780	105.372.137.661	88.652.021.848
52.	FORZ	7.819.896.453	8.498.486.501	2.269.513.383
53.	RDTX	257.364.075.673	249.142.489.265	268.959.868.154
54.	RBMS	6.900.772.208	14.519.780.720	17.497.737.348
55.	URBN	544.508.284.000	10.380.359.937	46.221.261.696
	Rata-Rata	322.672.552.260	365.198.290.699	358.819.038.821
	Persentase	-	13,18%	-1,75%

Sumber: www.idx.co.id, 2020

Tabel 1.7 diatas menyatakan bahwa rata-rata laba sebelum pajak maksimum adalah pada Tahun 2017 sebesar Rp. 365.198.290.699 dan rata-rata laba sebelum pajak yang minimum pada Tahun 2016 sebesar Rp. 322.672.552.260. Pada Tahun 2017 rata-rata laba sebelum pajak mengalami peningkatan sebesar 13,18% dan mengalami penurunan sebesar 1,75% pada Tahun 2018. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pemilihan sektor *Property Real Estate* dan Konstruksi Bangunan dikarenakan rata-rata laba sebelum pajak mengalami peningkatan pada Tahun 2017, sedangkan pada Tahun 2018 mengalami penurunan.

Berikut data total aktiva perusahaan *Property Real Estate* dan Konstruksi Bangunan.

Tabel 1.8
Bursa Efek Indonesia
Total Aktiva Perusahaan *Property Real Estate* dan Konstruksi Bangunan
Periode 31 Desember 2016-2018
(Dalam Rupiah)

No	Kode Emiten	Total Aktiva		
		2016	2017	2018
1.	APLN	25.711.953.382.000	28.790.116.014.000	29.583.829.904.000
2.	ASRI	20.186.130.682.000	20.728.430.487.000	20.890.925.564.000
3.	BAPA	179.260.878.116	179.035.974.052	172.313.437.729
4.	BCIP	789.137.743.984	843.447.229.256	849.799.701.092
5.	BEST	5.205.373.116.830	5.719.000.999.540	6.290.126.551.391
6.	BIKA	2.400.682.388.179	2.374.443.387.752	2.333.636.785.839
7.	BIPP	1.648.021.678.720	1.748.640.897.106	2.063.247.282.902
8.	BKDP	785.095.652.150	783.494.758.697	763.537.440.279
9.	BKSL	11.359.509.311.011	14.977.041.120.833	16.252.732.184.207
10.	BSDE	38.292.205.983.731	45.951.188.475.157	52.101.492.204.552
11.	COWL	3.493.055.380.115	3.578.766.164.667	3.733.012.257.460
12.	CTRA	29.072.250.000.000	31.706.163.000.000	34.289.017.000.000
13.	DART	6.066.257.596.000	6.360.845.609.000	6.905.286.394.000
14.	DILD	11.840.059.936.442	13.097.164.964.411	14.215.535.191.206
15.	DMAS	7.803.851.935.273	7.470.941.557.319	7.500.033.435.372
16.	DUTI	9.692.217.785.825	10.575.681.686.285	12.642.895.738.823
17.	ELTY	14.176.697.750.344	14.082.517.542.900	13.606.180.006.238
18.	EMDE	1.363.641.661.657	1.868.623.723.806	2.096.614.260.152
19.	FMII	771.547.611.433	801.479.951.527	940.955.391.343
20.	GAMA	1.344.868.368.117	1.402.556.223.275	1.372.352.219.092
21.	GMTD	1.229.172.450.340	1.242.714.753.944	1.252.862.156.022
22.	GPRA	1.569.319.030.878	1.499.462.028.211	1.536.453.590.418
23.	GWSA	6.963.273.062.204	7.200.861.383.403	7.491.033.825.272
24.	JRPT	8.484.436.652.000	9.472.682.688.000	10.541.248.267.000
25.	KIJA	10.733.598.205.115	11.266.320.312.348	11.783.772.244.027
26.	LPCK	5.653.153.000.000	12.378.227.000.000	8.589.827.000.000
27.	LAND	183.252.998.796	406.536.043.622	686.389.440.336
28.	LCGP	1.469.202.677.341	1.469.661.455.033	1.648.862.748.218
29.	MPRO	1.488.174.901.000	2.191.335.567.000	2.050.319.647.000
30.	MYRX	8.410.268.542.375	10.008.169.293.650	11.625.186.862.977
31.	MDLN	14.540.108.285.179	14.599.669.337.351	15.227.479.982.230
32.	MKPI	6.612.200.867.199	6.828.046.514.843	7.008.254.843.361
33.	MMLP	3.965.769.441.000	5.363.669.399.000	6.091.322.807.000
34.	MTLA	3.932.529.273.000	4.873.830.176.000	5.193.962.740.000
35.	MTSM	84.641.766.703	80.234.783.495	75.129.492.493
36.	NIRO	3.791.983.263.313	4.892.233.716.330	7.555.705.400.512
37.	OMRE	4.264.983.383.118	4.242.934.699.631	4.252.706.473.038
38.	POLL	2.583.541.634.120	3.312.521.388.980	1.674.842.023.217
39.	PPRO	8.826.283.788.338	12.559.932.322.129	16.475.720.486.285
40.	PLIN	4.586.569.370.000	4.639.438.405.000	5.043.925.604.000
41.	PUDP	531.168.640.936	504.843.795.570	489.530.579.233

Tabel 1.8 (Lanjutan)

42.	PWON	20.674.141.654.000	23.358.717.736.000	25.018.080.224.000
43.	RISE	-	1.780.507.425.834	2.363.397.916.157
44.	RODA	3.428.743.677.749	3.857.234.679.308	3.980.849.234.878
45.	SCBD	5.714.282.000	5.783.264.000	5.772.828.000
46.	SMDM	3.098.989.000.000	3.141.680.323.403	3.158.642.385.060
47.	SMRA	20.810.319.657.000	21.662.711.991.000	23.299.242.068.000
48.	SATU	246.580.888.931	269.706.623.605	313.061.203.474
49.	TARA	1.218.023.176.513	1.234.608.879.825	1.122279.225.842
50.	ARMY	-	1.354.456.733.755	1.624.868.441.487
51.	CITY	490.559.737.358	561.747.787.335	924.946.714.627
52.	FORZ	427.599.878.333	616.112.471.989	708.089.333.727
53.	RDTX	2.101.753.788.854	2.280.461.717.989	2.526.489.781.165
54.	RBMS	395.301.532.428	432.055.786.199	897.968.027.638
55.	URBN	1.650.866.935.000	1.022.351.229.000	1.622.298.113.795
	Rata-Rata	5.092.491.640.240	5.671.464.593.827	6.120.976.545.982
	Persentase	-	11,37%	7,93%

Sumber: www.idx.co.id, 2020

Tabel 1.8 diatas menyatakan bahwa rata-rata total aktiva maksimum adalah pada Tahun 2018 sebesar Rp. 6.120.976.545.982, dan rata-rata total aktiva yang minimum pada Tahun 2016 sebesar Rp. 5.092.491.640.240. Pada Tahun 2017 rata-rata total aktiva mengalami peningkatan sebesar 11,37% dan mengalami penurunan sebesar 7,93% pada Tahun 2018.

Dari data-data diatas, dapat dilihat bahwa nilai laporan keuangan setiap tahun mengalami peningkatan yang cukup signifikan, dapat dikatakan sebagian besar perusahaan yang terdapat pada perusahaan sektor *property real estate* dan konstruksi bangunan mengalami peningkatan. Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Perputaran Aktiva Tetap, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap ROA pada Perusahaan *Property Real Estate* dan Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2016-2018”**.

B. Permasalahan

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah : Bagaimana pengaruh perputaran aktiva tetap, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap ROA pada Perusahaan *Property Real Estate* dan Konstruksi Bangunan yang terdaftar di BEI?

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian tidak menyimpang dari permasalahan yang ditetapkan dan dapat memberikan pemahaman sesuai yang diharapkan, maka penulis membatasi permasalahan yaitu :

1. Objek penelitian yang dipilih adalah seluruh Perusahaan *Property Real Estate* dan Konstruksi Bangunan di BEI periode 31 Desember 2018.
2. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Perputaran Aktiva Tetap, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan terhadap ROA.
3. Data penelitian ini menggunakan laporan keuangan dari Tahun 2016-2018.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang sudah dijelaskan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh perputaran aktiva tetap, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap ROA pada perusahaan *Property Real Estate* dan Konstruksi Bangunan yang terdaftar di BEI.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

Bagi penulis hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pemahaman dalam rangka penerapan ilmu yang penulis peroleh selama perkuliahan serta dapat menambah pengetahuan mengenai pengaruh ROA pada perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan.

2. Bagi Investor

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini untuk membantu investor dan calon investor dalam menganalisis keputusan investasi di suatu perusahaan yang terkait dengan ROA.

3. Bagi Almamater

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wacana bagi pembaca untuk dijadikan referensi penelitian selanjutnya.

F. Kerangka Pemikiran

Penelitian ini mempunyai landasan teori yang jelas yaitu teori agensi, dimana teori ini mengemukakan mengenai masalah keagenan antara pemilik perusahaan/pemegang saham dengan manajemen, dimana manajemen membutuhkan rasio-rasio keuangan untuk menentukan kebijakan yang menguntungkan pemilik perusahaan/pemegang saham.

Menurut Rahmawati (2017:153) : “Teori Keagenan adalah kontrak yang melandasi hubungan antara prinsipal dan agen, maka fokus dari teori ini adalah penentuan kontrak yang paling efisien yang mendasi hubungan antara prinsipal dan agen”.

Menurut Najmudin (2011:88) : “Rasio Perputaran Aktiva Tetap (*Fixed Asset Turnover*) berfungsi untuk menggunakan aktiva lancar tetapnya untuk menghasilkan sales”.

Menurut Sujarweni (2017:113) : “Rasio Perputaran Piutang (*Receivable Turnover*) merupakan kemampuan dana yang tertanam dalam piutang berputar dalam suatu periode tertentu”.

Menurut Sujarweni (2017:113) : “Rasio Perputaran Persediaan (*Inventory Turnover*) merupakan kemampuan dana yang tertanam dalam *inventory* berputar dalam suatu periode tertentu, atau likuiditas dari *inventory* dan tendensi untuk adanya overstock”.

Menurut Sujarweni (2017:114) : “*Return On Asset* (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan netto”.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Rahayu dan Susilowibowo (2014) dengan judul “Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap *Return On Asset* Perusahaan Manufaktur”, menyatakan bahwa hasil dalam penelitian ini menunjukkan jika perputaran kas dan perputaran piutang tidak berpengaruh terhadap ROA, untuk itu perlu adanya pengelolaan kas dan piutang secara efektif.

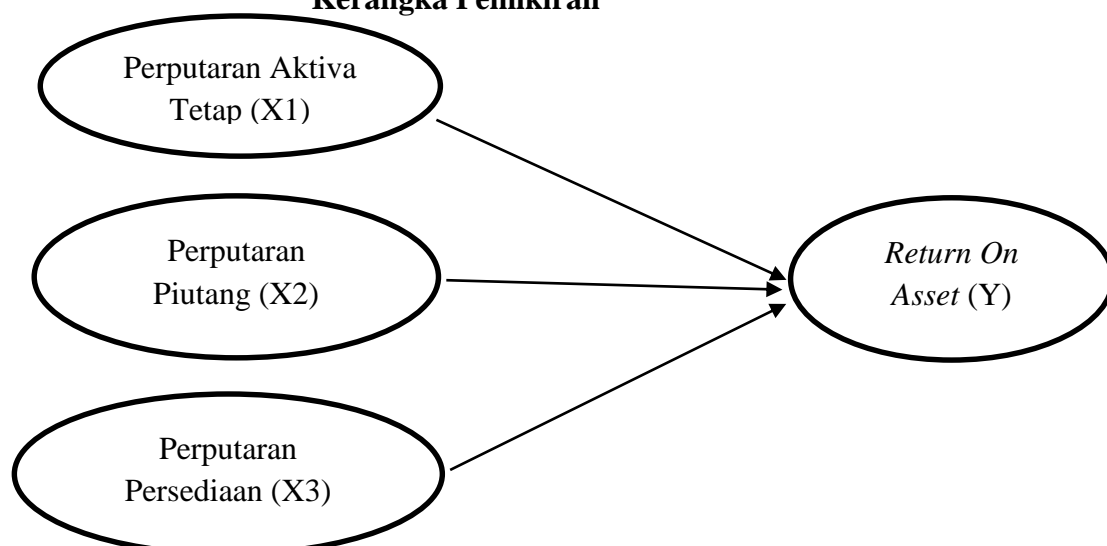
Dalam penelitian Annisa (2019) dengan judul penelitian “Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan terhadap variabel *Return On Asset* pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”,

menyatakan bahwa hasil penelitian ini menunjukkan hasil analisis secara parsial Perputaran Kas dan Perputaran Persediaan berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return On Asset*, sedangkan Perputaran Piutang tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Dalam penelitian Ramadani dan Rasyid (2019) dengan judul penelitian “Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas *Return On Asset* pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 – 2017”, menyatakan bahwa hasil penelitian ini menunjukkan hasil perputaran kas dan perputaran piutang berpengaruh positif signifikan terhadap *Return On Asset* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013 – 2017, sedangkan perputaran persediaan berpengaruh positif tidak signifikan.

Adapun kerangka pemikiran yang dibuat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Gambar 1.1
Kerangka Pemikiran



G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif. Menurut Pujileksono (2016:21) : “Asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih. Dari penelitian ini dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala”.

2. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Darmawan (2013:217) : “Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang ditempuh dan alat-alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan datanya”. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumenter.

Menurut Silaen dan Widiyono (2013:163) : “Dokumenter adalah peninggalan tertulis mengenai data berbagai kegiatan atau kejadian dari suatu organisasi yang segi waktu teliti belum terlalu lama”. Data yang dibutuhkan oleh penulis dalam melakukan penelitian seperti data nama perusahaan, kode emiten, IPO, data penjualan, data aktiva tetap, data penjualan kredit, data piutang rata-rata, data harga pokok penjualan, data persediaan rata-rata, data laba sebelum pajak, dan data total aktiva. Data dikumpulkan dengan cara mengambil data melalui internet yang terkait dengan penelitian seperti melalui website www.idx.co.id.

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Menurut Sugiyono (2011:61) : “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi yang digunakan adalah seluruh perusahaan pada *Property Real Estate* dan Konstruksi Bangunan yang terdaftar di BEI Tahun 2016-2018 sebanyak 55 perusahaan.

b. Sampel

Menurut Sugiyono (2011:62) : “Sampel adalah bagian atau jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *sampling purposive*.

Menurut Sugiyono (2011:68) : “*Sampling Purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”. Adapun kriteria dalam pengambilan sampel yaitu ada 50 perusahaan *Property Real Estate* dan Konstruksi Bangunan yang termasuk kriteria sampel yang dapat digunakan untuk penelitian dan ada 5 perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan periode 30 Desember 2018.

4. Alat Analisis Data

Dalam perhitungan ini akan dilakukan analisis terhadap beberapa indikator yang akan dijadikan parameter penelitian:

a. Alat Hitung Variabel

1) Menghitung Perputaran Aktiva Tetap

$$\text{Rasio Perputaran Aktiva Tetap} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva Tetap}}$$

Sumber: Najmudin (2011:88)

2) Menghitung Perputaran Piutang

$$\text{Rasio Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Piutang Rata-Rata}}$$

Sumber: Sujarweni (2017:113)

3) Menghitung Perputaran Persediaan

$$\text{Rasio Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Harga Pokok Produk}}{\text{Persediaan rata-rata}}$$

Sumber: Sujarweni (2017:113)

4) Menghitung *Return On Asset*

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak dan Bunga}}{\text{Total Aktiva}}$$

Sumber: Sujarweni (2017:114)

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016:154): Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Umumnya regresi dengan residual yang berdistribusi normal diperoleh dari variabel terikat dan variabel

bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Jika tidak normal, maka prediksi yang dilakukan dengan data tersebut akan tidak baik atau dapat memberikan hasil prediksi yang menyimpang.

Penelitian ini menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) yaitu dengan melihat pada nilai signifikannya. Apabila nilai Sig. atau signifikansi $> 0,05$, distribusi adalah normal, namun apabila nilai Sig. atau signifikansi $< 0,05$ distribusi tidak normal.

2) Uji Multikolinieritas

Menurut Ghazali (2013:103): “Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen)”. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol.

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui terjadi tidaknya multikolinieritas antar variabel yaitu Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan dan ROA cara untuk mengetahui terjadi atau tidaknya multikolinieritas dapat dengan melihat (1) Nilai *tolerance* (2) *Variance Inflation Factor* (VIF).

Maka keputusan yang akan diambil :

- a) Jika nilai *tolerancenya* \geq dari 0,10 dan nilai VIF \leq 10 maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolonieritas antar variabel *independent* dalam model regresi.
- b) Jika nilai *tolerancenya* \leq dari 0,10 dan nilai VIF \geq 10 maka dapat disimpulkan terjadi multikolonieritas antar variabel *independent* dalam model regresi.

3) Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2016:107): "Uji Autokorelasi bertujuan menguji apakah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t (sebelumnya)". Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya.

Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Untuk mengetahui ada atau tidaknya Autokorelasi dapat dilihat dengan menggunakan *Run Test*.

Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi :

- a) Nilai Sig. atau signifikansi $>$ 0,05 maka tidak terdapat autokorelasi.
- b) Nilai Sig. atau signifikansi $<$ 0,05 maka terdapat autokorelasi.

4) Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2016:134): "Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain". Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap.

Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik Plot antara nilai prediksi variabel terikat (*dependen*) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Namun analisis dengan grafik plots memiliki kelemahan yang cukup signifikan oleh karena jumlah pengamatan mempengaruhi hasil plotting. Oleh sebab itu diperlukan uji statistik yang lebih dapat menjamin keakuratan hasil. Salah satu uji statistik Uji *Park* yang digunakan dalam penelitian ini.

Dasar penilaian :

- a) Jika nilai Sig. < 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas.
- b) Jika nilai Sig. > 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

5) Uji Linearitas

Menurut Ghozali (2016:159) : "Uji ini digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Apakah fungsi yang digunakan dalam suatu studi empiris sebaiknya berbentuk linear, kuadrat atau kubik. Dengan uji linearitas

akan diperoleh informasi apakah model empiris sebaik linear, kuadrat atau kubik”.

Dalam penelitian ini metode yang digunakan untuk uji linearitas adalah dengan uji *Lagrange Multiplier*. Estimasi dengan uji ini bertujuan untuk mendapatkan nilai c^2 hitung atau $(n \times R^2)$. Jika c^2 hitung $>$ c^2 tabel, maka hipotesis yang menyatakan model linear ditolak.

c. Uji Statistik

1) Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Ghozali (2013:96) : “Analisis regresi digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen”.

Model analisis yang digunakan ialah regresi linier berganda dengan persamaan kuadrat kecil (OLS). Perhitungan regresi linier berganda dihitung sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan :

Y : ROA

a : Konstanta

b_1, b_2, b_3 : Koefisien regresi

X_1 : Perputaran Aktiva Lancar

X_2 : Perputaran Piutang

X_3 : Perputaran Persediaan

2) Analisis Koefisien Korelasi Berganda (R)

Menurut Ghozali (2013:97) : "Analisis korelasi dilakukan dalam rangka menguji hipotesis asosiatif, yaitu dugaan hubungan antar variabel dalam populasi melalui data hubungan variabel dalam sampel".

Adapun untuk menginterpretasikan nilai korelasi ganda di atas dapat menggunakan pedoman sebagai berikut :

Tabel 1.9
Pedoman Keputusan Koefisien Korelasi Berganda

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Lemah
0,20-0,399	Lemah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2017:257)

3) Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2016:95) : "Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah anatar nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas".

4) Uji Simultan (Uji Statistik F)

Menurut Ghozali (2013:98) : "Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-

bersama terhadap variabel dependen/terikat”. Dalam penelitian ini uji statistik F dilakukan untuk menguji apakah semua variabel bebas yaitu Perputaran Aktiva Lancar, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan mempunyai pengaruh bersama-sama terhadap ROA.

Maka hipotesis yang diuji :

- a) $H_0 : b_1 = 0$ artinya Perputaran Aktiva Lancar Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan tidak mempunyai pengaruh bersama-sama terhadap ROA.
- b) $H_0 : b_1 \neq 0$ artinya Perputaran Aktiva Lancar, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan mempunyai pengaruh bersama-sama terhadap ROA.

Dasar analisis :

- a) Jika nilai sig. $\geq 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- b) Jika nilai sig. $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

5) Uji Parsial (Uji Statistik t)

Menurut Ghozali (2013:98) : “Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen”. Pengujian hipotesis akan dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05 ($\alpha = 5\%$) atau tingkat keyakinan sebesar 0,95.

Hipotesis dirumuskan sebagai berikut :

- a) $H_0 : b_1 = 0$ artinya Perputaran Aktiva Lancar secara individual

tidak mempunyai pengaruh terhadap ROA.

$H_0 : b_1 \neq 0$ artinya Perputaran Aktiva Lancar secara individual mempunyai pengaruh terhadap ROA.

b) $H_0 : b_2 = 0$ artinya Perputaran Piutang secara individual tidak mempunyai pengaruh terhadap ROA.

$H_0 : b_2 \neq 0$ artinya Perputaran Piutang secara individual mempunyai pengaruh terhadap ROA.

c) $H_0 : b_3 = 0$ artinya Perputaran Persediaan secara individual tidak mempunyai pengaruh terhadap ROA.

$H_0 : b_3 \neq 0$ artinya Perputaran Persediaan secara individual mempunyai pengaruh terhadap ROA.

Dasar analisis :

a) Jika nilai sig. $\geq 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

b) Jika nilai sig. $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian di bab sebelumnya, kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Berdasarkan nilai koefisien korelasi berganda (R) sebesar 0,260 Hal ini berarti bahwa antara Perputaran Aktiva Tetap, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan hubungannya lemah dengan nilai sebesar 0,260.
2. Berdasarkan nilai koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh sebesar 0,038. Hal ini berarti bahwa 6,8% ($1 \times 0,068 \times 100\%$) pengaruh terhadap ROA dapat dijelaskan Perputaran Aktiva Tetap, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan, sedangkan sisanya yaitu sebesar 93,2% ($1 - 0,068 \times 100\%$) ROA dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
3. Berdasarkan hasil uji simultan (Uji F) secara bersama-sama variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai probabilitas (sig) sebesar $0,406 > 0,05$ artinya bahwa Perputaran Aktiva Tetap, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan secara bersama-sama tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap ROA.
4. Hasil uji parsial (Uji t) menunjukkan bahwa variabel Perputaran Aktiva Tetap, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan tidak memiliki berpengaruh yang signifikan terhadap ROA.

B. Saran

1. Bagi investor yang ingin menginvestasikan sahamnya pada perusahaan ini sebaiknya melihat terlebih dahulu kondisi perusahaan yang akan dipilih. Investor harus memperhatikan trend yang sedang terjadi dipasar dan perilaku spekulasi dari pemain pasar modal lainnya.
2. Bagi peneliti selanjutnya dapat menambah variabel lain yang berpengaruh terhadap ROA, memperpanjang periode penelitian agar dapat diperoleh hasil penelitian yang lebih baik dan akurat, menambah jumlah sampel yang diteliti dan populasi seta penelitian ini tidak hanya dikhususkan pada perusahaan *Property Real Estate* dan Konstruksi Bangunan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anissa, Sri. 2019. Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. **Jurnal Administrasi Bisnis**. Vol. 07 (02), 526-537.
- Bursa Efek Indonesia. 2018. Data Laporan Keuangan (*On Line*) tersedia di www.idx.co.id.
- Britama.com. 2020. Sejarah dan Profil Singkat Perusahaan (*One Line*) tersedia di www.britama.com.
- Bakrieland Development Tbk. 2019. Data Laporan Keuangan (*On Line*) tersedia di <http://bakrieland.com>.
- Darmawan, Deni. 2013. **Metode Penelitian Kuantitatif**. PT Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Dadanayasa Arthatama Tbk. 2019. Data Laporan Keuangan (*One Line*) tersedia di www.scbd.com.
- Edde Elly. 2018. Data Intial Public Offering (*On Line*) tersedia di www.eddyelly.com.
- Fahmi, Irham. 2018. **Pengantar Teori Portofolio dan Analisis Investasi**. CV.Afabeta, Bandung.
- Husnan, Suad. 2015. **Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas**. Edisi Kelima. Cetakan Pertama. UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
- Idn Financials. 2019. Data Laporan Keuangan (*One Line*) tersedia di www.idnfinancials.com.
- Kinerja Emiten. 2019. Data Laporan Keuangan (*One Line*) tersedia di emiten.kontan.co.id.
- Kasmir. 2015. **Analisis Laporan Keuangan**. Cetakan Kedelapan. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Najmudin. 2011. **Manajemen Keuangan dan Akuntansi Syar'iyah Modern**. CV. Andi Offset, Yogyakarta.
- Natura City Developmenet Tbk. 2019. Data Laporan Keuangan (*One Line*) tersedia di www.naturacity.co.id.

- Ghozali, Imam. 2016. **Aplikasi Analisis MULTIVARIETE Dengan Program IBM SPSS 23**. Universitas Diponegoro, Semarang.
- _____. 2013. **Aplikasi Analisis MULTIVARIETE Dengan Program IBM SPSS 23**. Badan Penerbit Undip, Diponegoro.
- Hery. 2014. **Analisis Laporan Keuangan**. Cetakan kedua. PT Bumi Aksara. Jakarta.
- Prabowo Dani. 2019. **Berjudul Pengembangan Property Bisa Jadi Acuan Pertumbuhan Ekonomi**. Dalam <http://properti.kompas.com>.
- Pujileksono, Sugeng. 2016. **Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif**. Kelompok Intrans Publishing. Malang.
- Rahaya, Eka Ayu dan Joni Susilowibowo. 2014. Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur. **Jurnal Ilmu Manajemen**. Vol. 02 (04), 1444-1455.
- Ramadani Dilla, Rasyid. 2019. Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 – 2017. **Jurnal Kajian Manajemen dan Wirausaha**. Vol. 01 (01), 2655-6499.
- Rahmawati. 2017. **Teori Akuntansi Keuangan**. Graha Ilmu. Surakarta.
- Sugiyono. 2011. **Metode Penelitian Kuantitatif Kuantitatif Dan R&D**. CV. Alfabeta, Bandung.
- Sujarweni, V.Wiratna. 2017. **Manajemen Keuangan Teori, Aplikasi dan Hasil Penelitian**. PT. Pustaka Baru, Yogyakarta.
- Silaen, dan Widiyono. 2013. **Metodologi Penelitian Sosial Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis**. In Media, Bogor.
- Suminar, Tejo. 2015. Pengaruh Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang dan Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Periode 2008-2013. **Jurnal Akuntansi**. Vol. 01 (01), 203-398.
- Samryn. 2015. **Pengantar Akuntansi**. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Sunariyah. 2011. **Pengantar Pengetahuan Pasar Modal**. Unit Penerbit dan Percetakan, Yogyakarta.

- Sugiono, Arif & Edi Untung. 2019. *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi Revisi. Cetakan Ketiga. PT Grasindo, Jakarta.
- Tandelilin, Prof.Dr. Eduardus. 2010. **Portofolio dan Investasi**. Kanisius. Yogyakarta.
- Urban Jakarta Propertindi Tbk. 2019. *Data Laporan Keuangan (One Line)* tersedia di www.urbn.co.id.
- Wardiyah, Mia Lasmi. 2017. **Manajemen Pasar Uang & Pasar Modal**. CV Pustaka Setia, Bandung.

Lampiran 1
Daftar Perusahaan yang Dijadikan Populasi

No	Kode	Nama Perusahaan	Tanggal IPO
1.	ARMY	Armidian Karyatama Tbk	21 Juni 2017
2.	APLN	Agung Podomoro Land Tbk	11 November 2010
3.	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk	18 Desember 2007
4.	BAPA	Bekasi Asri Pemula Tbk	14 Januari 2008
5.	BCIP	Bumi Citra Permai Tbk	11 Desember 2009
6.	BEST	Bekasi Fajar Industria Estate Tbk	10 April 2012
7.	BIKA	Binakarya Jaya Abadi Tbk	14 Juli 2015
8.	BIPP	Bhuawanatal Indah Permai Tbk	23 Oktober 1995
9.	BKDP	Bukit Darmo Property Tbk	15 Juni 2007
10.	BKSL	Sentul City Tbk	28 Juli 1997
11.	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk	6 Juni 2008
12.	COWL	Cowell Development Tbk	19 Desember 2007
13.	CTRA	Ciputara Development Tbk	28 Maret 1994
14.	DART	Duta Anggada Realty Tbk	8 Mei 1994
15.	DILD	Initial Development Tbk	4 September 1991
16.	DMAS	Puradelta Lestari Tbk	29 Mei 2015
17.	DUTI	Duta Pertiwi Tbk	2 November 1994
18.	ELTY	Bakrieland Development Tbk	30 Oktober 1995
19.	EMDE	Mega Politan Development Tbk	12 Januari 2011
20.	FORZ	Forza Land Indonesia Tbk	28 April 2017
21.	FMII	Fortune Mate Indonesia Tbk	30 Juni 2000
22.	GAMA	Gading Development Tbk	11 Juli 2012
23.	GMTD	Goa Makasar Tourism Development Tbk	11 Desember 2000
24.	GPRA	Perdana Gapura Prima Tbk	10 Oktober 2007
25.	GWSA	Greenwood Sejahtera Tbk	23 Desember 2011
26.	JRPT	Jaya Real Property Tbk	29 Juni 1994
27.	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk	10 Januari 1995
28.	LPCK	Lippo Cikarang Tbk	24 Juli 1997
29.	MDLN	Modernland Realty Tbk	18 Januari 1993
30.	MKPI	Metropolitan Kentjana Tbk	10 Juli 2009
31.	MMLP	Mega Manunggal Property Tbk	12 Juni 2015
32.	MTLA	Metropolitan Land Tbk	20 Juni 2011
33.	MTSM	Metro Realty Tbk	8 Januari 1992
34.	NIRO	Nirvana Development Tbk	13 September 2012
35.	OMRE	Indonesia Prima Property Tbk	22 Agustus 1994
36.	PPRO	PP Property Tbk	19 Mei 2015
37.	PLIN	Plaza Indonesia Realty Tbk	15 Juni 1992
38.	PUDP	Pudjiati Prestige Tbk	18 November 1994
39.	PWON	Pokuwan Jati Tbk	19 Oktober 1989
40.	RBMS	Rista Bintang Mahkota Sejati Tbk	19 Desember 1997
41.	RDTX	Roda Vivatex Tbk	14 Mei 1990
42.	RODA	Pikko Land Development Tbk	22 Oktober 2001
43.	SCBD	Danayasa Arthatama Tbk	19 April 2002
44.	SMDM	Suryamas Dutamakmur Tbk	12 Oktober 1995
45.	SMRA	Summarecon Agung Tbk	7 Mei 1990

Lampiran 1 (Lanjutan)

46.	TARA	Sitara Propertindo Tbk	11 Juli 2014
47.	LAND	Trimitra Propertindo Tbk	23 Agustus 2018
48.	MPRO	Propertindo Mulia Investama Tbk	9 Oktober 2018
49.	MYRX	Hanson Internasional Tbk	31 Oktober 1990
50.	POLL	Pollux Properti Indonesia Tbk	11 Juli 2018
51.	RISE	Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk	11 Juli 2018
52.	SATU	Kota Satu Property Tbk	11 Juli 2018
53.	CITY	Natura City Development Tbk	28 September 2018
54.	URBN	Urban Jakarta Propertindo Tbk	10 Desember 2018
55.	LCGP	Eureka Prima Jakarta Tbk	13 Juli 2017

Lampiran 2
Ringkasan Perolehan Sampel Penelitian

No	Keterangan	Jumlah
1.	Perusahaan yang melakukan IPO pada tahun 2016-2018 di Bursa Efek Indonesia	55
2.	Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan periode 31 Desember	(5)
Jumlah Perusahaan yang digunakan sebagai sampel		50

Lampiran 3
Daftar Perusahaan yang Dijadikan Sampel

No	Kode	Nama Perusahaan	Tanggal IPO
1.	APLN	Agung Podomoro Land Tbk	11 November 2010
2.	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk	18 Desember 2007
3.	BAPA	Bekasi Asri Pemula Tbk	14 Januari 2008
4.	BCIP	Bumi Citra Permai Tbk	11 Desember 2009
5.	BEST	Bekasi Fajar Industria Estate Tbk	10 April 2012
6.	BIKA	Binakarya Jaya Abadi Tbk	14 Juli 2015
7.	BIPP	Bhuawanatal Indah Permai Tbk	23 Oktober 1995
8.	BKDP	Bukit Darmo Property Tbk	15 Juni 2007
9.	BKSL	Sentul City Tbk	28 Juli 1997
10.	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk	6 Juni 2008
11.	COWL	Cowell Development Tbk	19 Desember 2007
12.	CTRA	Ciputara Development Tbk	28 Maret 1994
13.	DART	Duta Anggada Realty Tbk	8 Mei 1994
14.	DILD	Initial Development Tbk	4 September 1991
15.	DUTI	Duta Pertiwi Tbk	2 November 1994
16.	ELTY	Bakrieland Development Tbk	30 Oktober 1995
17.	EMDE	Mega Politan Development Tbk	12 Januari 2011
18.	FORZ	Forza Land Indonesia Tbk	28 April 2017
19.	FMII	Fortune Mate Indonesia Tbk	30 Juni 2000
20.	GAMA	Gading Development Tbk	11 Juli 2012
21.	GMTD	Goa Makasar Tourism Development Tbk	11 Desember 2000
22.	GPRA	Perdana Gapura Prima Tbk	10 Oktober 2007
23.	GWSA	Greenwood Sejahtera Tbk	23 Desember 2011
24.	JRPT	Jaya Real Property Tbk	29 Juni 1994
25.	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk	10 Januari 1995
26.	LPCK	Lippo Cikarang Tbk	24 Juli 1997
27.	MDLN	Modernland Realty Tbk	18 Januari 1993
28.	MKPI	Metropolitan Kentjana Tbk	10 Juli 2009
29.	MMLP	Mega Manunggal Property Tbk	12 Juni 2015
30.	MTLA	Metropolitan Land Tbk	20 Juni 2011
31.	MTSM	Metro Realty Tbk	8 Januari 1992
32.	NIRO	Nirvana Development Tbk	13 September 2012
33.	OMRE	Indonesia Prima Property Tbk	22 Agustus 1994
34.	PPRO	PP Property Tbk	19 Mei 2015
35.	PLIN	Plaza Indonesia Realty Tbk	15 Juni 1992
36.	PUDP	Pudjiati Prestige Tbk	18 November 1994
37.	PWON	Pokuwan Jati Tbk	19 Oktober 1989
38.	RBMS	Rista Bintang Mahkota Sejati Tbk	19 Desember 1997
39.	RDTX	Roda Vivatex Tbk	14 Mei 1990
40.	RODA	Pikko Land Development Tbk	22 Oktober 2001
41.	SMRA	Summarecon Agung Tbk	7 Mei 1990
42.	TARA	Sitara Propertindo Tbk	11 Juli 2014
43.	LAND	Trimitra Propertindo Tbk	23 Agustus 2018
44.	MPRO	Propertindo Mulia Investama Tbk	9 Oktober 2018
45.	MYRX	Hanson Internasional Tbk	31 Oktober 1990

Lampiran 3 (Lanjutan)

46.	POLL	Pollux Properti Indonesia Tbk	11 Juli 2018
47.	SATU	Kota Satu Property Tbk	11 Juli 2018
48.	CITY	Natura City Development Tbk	28 September 2018
49.	URBN	Urban Jakarta Propertindo Tbk	10 Desember 2018
50.	LCGP	Eureka Prima Jakarta Tbk	13 Juli 2017

Lampiran 4
Data Perhitungan Perputaran Aktiva Tetap

No	Kode Emiten	Penjualan	Aktiva Tetap	Perputaran Aktiva Tetap
1.	APLN	6.006.952.123.000	8.173.958.870.000	0,734888959
2.	ASRI	2.715.689.780.000	3.082.309.251.000	0,881056883
3.	BAPA	34.022.502.954	132.740.526.919	0,256308331
4.	BCIP	227.824.738.771	255.016.680.651	0,893371909
5.	BEST	824.408.087.980	1.848.611.926.078	0,445960602
6.	BIKA	63.118.291.034	1.762.863.474.877	0,035804412
7.	BIPP	113.883.200.419	98.981.852.198	1,150546266
8.	BKDP	52.413.771.234	49.322.341.025.000	0,001062678
9.	BKSL	1.206.575.998.918	4.019.040.145.498	0,300214966
10.	BSDE	6.521.770.279.079	16.341.455.817.712	0,399093591
11.	COWL	570.072.055.705	590.606.427.695	0,965231716
12.	CTRA	6.739.310.000.000	13.679.419.000.000	0,492660544
13.	DART	754.737.513.000	389.911.953.000	1,93566139
14.	DILD	2.276.460.607.316	3.034.100.322.862	0,750291805
15.	DMAS	1.598.793.683.966	3.713.836.842.046	0,430496479
16.	DUTI	1.899.304.756.790	4.131.536.311.603	0,45970908
17.	ELTY	1.688.247.885.987	6.356.260.638.845	0,265603943
18.	EMDE	330.444.925.707	7.390.855.511.000	0,04470997
19.	FMII	402.073.435.600	378.097.278.730	1,063412667
20.	GAMA	53.677.931.667	483.415.996.874	0,111038799
21.	GMTD	290.000.000.000	507.850.267.365	0,571034454
22.	GPRA	429.022.620.000	1.397.068.988.664	0,307087641
23.	GWSA	141.440.000.000	810.592.847.200	0,174489573
24.	JRPT	2.381.022.659.000	3.033.295.022.000	0,784962439
25.	KIJA	2.931.015.007.454	7.458.654.240.223	0,392968344
26.	LPCK	1.554.898.127.282	4.283.956.000.000	0,362958473
27.	LAND	42.636.782.510	113.313.614.052	0,376272374
28.	LCGP	21.545.454.546	1.469.202.677.341	0,014664726
29.	MPRO	-	354.379.988.000	
30.	MYRX	740.024.385.759	878.997.821.781	0,841895585
31.	MDLN	2.465.212.935.369	3.921.828.260.101	0,628587682
32.	MKPI	2.564.831.067.149	2.371.095.095.740	1,081707381
33.	MMLP	175.319.744.000	199.951.967.000	0,876809299
34.	MTLA	1.143.372.190.000	2.172.521.190.000	0,526288165
35.	MTSM	24.809.405.083	61.971.183.173	0,400337767
36.	NIRO	263.633.645.672	1.388.399.667.159	0,189883109
37.	OMRE	242.237.199.644	213.759.694.717	1,133222051
38.	POLL	395.694.709.921	718.072.765.382	0,551050992
39.	PPRO	2.150.061.072.104	5.164.653.570.503	0,416303057
40.	PLIN	1.659.205.584.000	833.290.615.000	1,991148771
41.	PUDP	144.016.776.077	252.798.526.117	0,569689936
42.	PWON	4.841.104.813.000	6.126.852.547.000	0,790145475
43.	RISE	-	1.092.177.376.492	

Lampiran 4 (Lanjutan)

44.	RODA	514.177.471.849	1.763.331.540.364	0,291594326
45.	SCBD	1.042.958.048.000	477.090.517.000	2,186080022
46.	SMDM	494.722.625.665	822.203.813.845	0,601703151
47.	SMRA	5.397.948.907.000	8.664.233.108.000	0,623015198
48.	SATU	49.228.858.570		
49.	TARA	50.762.079.330	135.607.934.552	0,374329714
50.	ARMY	-	484.944.168.365	
51.	CITY	303.235.667.932		
52.	FORZ	98.850.502.896	324.718.185.738	0,304419362
53.	RDTX	406.873.943.034	568.220.662.200	0,716049187
54.	RBMS	17.945.077.363	65.701.646.593	0,273129796
55.	URBN	161.821.400.000		

Lampiran 5
Data Perhitungan Perputaran Piutang

No	Kode Emiten	Penjualan Kredit	Piutang Rata-Rata	Perputaran Piutang
1.	APLN	5.035.325.429.000	280.994.316.667	17,91967001
2.	ASRI	3.975.258.160.000	58.412.409.875	68,05502749
3.	BAPA	28.451.499.193	16.751.069.026	1,698488565
4.	BCIP	200.658.519.501	11.330.391.307	17,70976077
5.	BEST	962.801.481.480	76.439.238.250	12,59564464
6.	BIKA	407.818.436.673	19.359.593.494	21,06544421
7.	BIPP	130.613.332.148	2.474.690.959	52,77965383
8.	BKDP	36.070.319.372	1.379.065.002	26,15563394
9.	BKSL	1.316.805.554.419	408.911.993.459	3,220266403
10.	BSDE	6.628.782.185.008	89.820.335.253	73,8004614
11.	COWL	418.168.913.163	36.086.806.543	11,58786142
12.	CTRA	7.670.405.000.000	753.722.650.000	10,17669431
13.	DART	379.418.062.000	51.101.579.833	7,42478145
14.	DILD	2.552.536.173.132	129.297.846.798	19,74152112
15.	DMAS	1.036.230.521.794	31.461.203.549	32,93677307
16.	DUTI	2.225.704.530.841	46.087.516.508	48,29300209
17.	ELTY	801.539.073.838	417.253.823.538	1,920986768
18.	EMDE	227.645.690.310	62.434.831.904	3,64613283
19.	FMII	43.232.413.637	4.481.488.940	9,646886161
20.	GAMA	77.542.232.036	9.581.585.279	8,092839523
21.	GMTD	253.808.572.531	1.801.772.145	140,8660763
22.	GPRA	435.573.970.378	62.435.421.995	6,97639187
23.	GWSA	134.413.002.080	7.089.641.463	18,95906906
24.	JRPT	2.330.550.693.000	29.857.491.665	78,05580988
25.	KIJA	2.711.870.473.438	274.828.600.363	9,867497305
26.	LPCK	2.209.581.000.000	238.787.250.000	9,253345813
27.	LAND	67.492.602.150	13.379.336.783	5,044540192
28.	LCGP	8.510.693.983	192.361.005.485	0,044243343
29.	MPRO	42.419.068.000	337.993.500	125,5026147
30.	MYRX	1.211.102.677.631	49.233.555.619	24,59913087
31.	MDLN	2.003.942.438.159	441.103.889.977	4,543016926
32.	MKPI	2.217.086.119.506	51.855.590.318	42,75500685
33.	MMLP	299.234.087.000	14.963.198.000	19,99800357
34.	MTLA	1.378.861.622.000	68.378.499.605	20,16513422
35.	MTSM	28.051.942.672	1.816.946.875	15,43905497
36.	NIRO	461.094.379.950	208.515.975.767	2,211314401
37.	OMRE	156.507.546.904	35.762.043.528	4,376359164
38.	POLL	928.461.683.975	42.643.190.601	21,77280055
39.	PPRO	2.556.174.514.577	4.107.187.414.575	0,622366173
40.	PLIN	1.689.647.742.000	54.767.745.253	30,85114668
41.	PUDP	86.467.331.474	16.446.265.927	5,257566177
42.	PWON	7.080.668.385.000	220.422.313.250	32,12319243
43.	RISE	251.190.687.395	7.581.427.253	33,13237455

Lampiran 5 (Lanjutan)

44.	RODA	243.144.363.317	39.687.788.324	6,126427639
45.	SCBD	874.892.000.000	-	-
46.	SMDM	539.302.125.082	8.138.464.527	66,26583225
47.	SMRA	5.661.360.114.000	96.766.512.155	58,50536501
48.	SATU	49.045.754.191	4.123.127.930	11,8952783
49.	TARA	24.645.898.975	9.376.131.181	2,628578728
50.	ARMY	191.218.025.517	10.524.842.918	18,16825458
51.	CITY	213.260.534.095	27.607.716.788	7,724671176
52.	FORZ	73.416.959.369	15.718.597.338	4,670706793
53.	RDTX	400.870.293.046	6.010.006.823	66,7004722
54.	RBMS	183.045.980.412	36.833.722.216	4,969521661
55.	URBN	332.645.100.146	15.298.480.462	21,74366931

Lampiran 6
Data Perhitungan Perputaran Persediaan

No	Kode Emiten	Harga Pokok Penjualan	Persediaan Rata-Rata	Perputaran Persediaan
1.	APLN	2.616.667.124.000	2.801.835.410.000	0,933912
2.	ASRI	1.531.274.814.000	2.657.258.246.000	0,576261
3.	BAPA	12.781.247.177	108.408.555.597	0,117899
4.	BCIP	90.382.621.588	55.187.262.182	1,637744
5.	BEST	271.640.106.964	2.319.300.218.053	0,117122
6.	BIKA	206.345.992.268	897.962.884.018	0,229793
7.	BIPP	84.147.130.173	693.822.566.805	0,12128
8.	BKDP	38.809.808.886	105.012.332.407	0,369574
9.	BKSL	607.190.219.311	2.472.251.932.904	0,245602
10.	BSDE	1.874.274.191.288	3.882.920.584.000	0,482697
11.	COWL	143.618.080.004	631.382.283.483	0,227466
12.	CTRA	4.042.138.000.000	9.786.242.000.000	0,413043
13.	DART	174.920.006.000	14.717.351.000	11,88529
14.	DILD	1.548.999.343.716	2.710.453.862.145	0,571491
15.	DMAS	455.409.447.543	3.045.269.357.595	0,149547
16.	DUTI	2.225.704.530.841	2.435.895.164.487	0,913711
17.	ELTY	679.150.919.841	1.490.172.714.514	0,455753
18.	EMDE	125.717.387.744	1.148.525.164.132	0,10946
19.	FMII	13.481.206.866	209.999.429.948	0,064196
20.	GAMA	45.109.601.927	441.569.413.308	0,102157
21.	GMTD	128.998.670.915	353.020.753.270	0,365414
22.	GPRA	210.825.888.958	1.069.193.031.876	0,197182
23.	GWSA	87.714.970.807	347.757.993.974	0,25223
24.	JRPT	959.866.104.000	2.743.458.817.000	0,349874
25.	KIJA	1.532.846.054.249	1.281.882.400.412	1,195777
26.	LPCK	869.943.000.000	3.967.168.000.000	0,219286
27.	LAND	41.345.581.960	107.085.045.177	0,3861
28.	LCGP	2.777.389.809	457.893.459.582	0,006066
29.	MPRO	28.164.665.000	469.518.435.000	0,059986
30.	MYRX	694.734.747.827	675.546.882.712	1,028403
31.	MDLN	1.038.763.795.301	1.237.785.306.803	0,839212
32.	MKPI	977.862.814.267	7.520.149.647.000	0,130032
33.	MMLP	25.395.621.000	5.269.579.483.000	0,004819
34.	MTLA	530.443.388.000	854.141.995.000	0,621025
35.	MTSM	22.272.604.354	11.883.757.787	1,874206
36.	NIRO	237.664.121.791	48.745.054.636	4,875656
37.	OMRE	97.138.872.545	664.303.450.746	0,146227
38.	POLL	557.954.958.885	260.573.845.470	2,141255
39.	PPRO	1.893.598.010.855	3.512.838.197.303	0,539051
40.	PLIN	633.186.975.000	13.487.193.000	46,94728
41.	PUDP	32.970.000.000	104.773.770.354	0,314678
42.	PWON	3.030.359.584	1.939.710.318.000	0,001562
43.	RISE	140.777.186.771	306.820.206.315	0,458826
44.	RODA	129.097.878.321	1.539.713.977.899	0,083845

Lampiran 6 (Lanjutan)

45.	SCBD	-	-	-
46.	SMDM	232.770.792.735	3.058.266.718	76,112
47.	SMRA	2.922.477.422.000	7.890.253.215.000	0,370391
48.	SATU	29.562.935.161	146.230.786.543	0,202166
49.	TARA	8.353.992.978	336.841.095.056	0,024801
50.	ARMY	122.277.217.466	183.016.932.518	0,66812
51.	CITY	81.113.786.339	250.125.456.807	0,324292
52.	FORZ	50.052.447.142	305.862.937.672	0,163643
53.	RDTX	109.225.790.262	1.570.186.376.000	0,069562
54.	RBMS	99.032.078.159	53.530.398.111	1,850016
55.	URBN	213.596.513.813	677.756.890.286	0,315152

Lampiran 7
Data Perhitungan Return On Asset

No	Kode Emiten	Laba Sebelum Pajak	Total Aktiva	Return On Asset
1.	APLN	196.738.712.000	29.583.829.904.000	0,00665
2.	ASRI	1.035.272.928.000	20.890.925.564.000	0,049556
3.	BAPA	4.950.263.483	172.313.437.729	0,028728
4.	BCIP	52.887.679.483	849.799.701.092	0,062235
5.	BEST	427.134.829.498	6.290.126.551.391	0,067906
6.	BIKA	45.489.350.270	2.333.636.785.839	0,019493
7.	BIPP	71.359.793.883	2.063.247.282.902	0,034586
8.	BKDP	32.311.000.000	763.537.440.279	0,042318
9.	BKSL	368.537.710.836	16.252.732.184.207	0,022675
10.	BSDE	1.760.420.645.427	52.101.492.204.552	0,033788
11.	COWL	191.128.401.230	3.733.012.257.460	0,0512
12.	CTRA	1.345.277.000.000	34.289.017.000.000	0,039233
13.	DART	7.168.133.000	6.905.286.394.000	0,001038
14.	DILD	90.350.432.325	14.215.535.191.206	0,006356
15.	DMAS	514.376.079.188	7.500.033.435.372	0,068583
16.	DUTI	1.133.182.587.932	12.642.895.738.823	0,08963
17.	ELTY	2.737.063.575.261	13.606.180.006.238	0,201163
18.	EMDE	16.095.009.620	2.096.614.260.152	0,007677
19.	FMII	77.191.190.892	940.955.391.343	0,082035
20.	GAMA	1.649.822.157	1.372.352.219.092	0,001202
21.	GMTD	62.042.118.980	1.252.862.156.022	0,04952
22.	GPRA	51.623.011.989	1.536.453.590.418	0,033599
23.	GWSA	212.814.731.605	7.491.033.825.272	0,028409
24.	JRPT	1.081.417.358.000	10.541.248.267.000	0,102589
25.	KIJA	85.429.279.335	11.783.772.244.027	0,00725
26.	LPCK	2.248.060.000.000	8.589.827.000.000	0,261712
27.	LAND	24.004.735.550	686.389.440.336	0,034972
28.	LCGP	6.929.297.611	1.648.862.748.218	0,004202
29.	MPRO	42.499.808.000	2.050.319.647.000	0,020728
30.	MYRX	148.702.552.676	11.625.186.862.977	0,012791
31.	MDLN	78.564.470.317	15.227.479.982.230	0,005159
32.	MKPI	1.009.936.526.194	7.008.254.843.361	0,144107
33.	MMLP	281.345.367.000	6.091.322.807.000	0,046188
34.	MTLA	508.299.835.000	5.193.962.740.000	0,097864
35.	MTSM	4.768.220.253	75.129.492.493	0,063467
36.	NIRO	10.987.266.051	7.555.705.400.512	0,001454
37.	OMRE	132.321.724.644	4.252.706.473.038	0,031115
38.	POLL	252.221.057.583	1.674.842.023.217	0,150594
39.	PPRO	501.224.252.591	16.475.720.486.285	0,030422
40.	PLIN	183.001.799.000	5.043.925.604.000	0,036282
41.	PUDP	7.078.797.960	489.530.579.233	0,01446
42.	PWON	2.853.882.334	25.018.080.224.000	0,000114
43.	RISE	91.837.925.217	2.363.397.916.157	0,038858
44.	RODA	15.445.182.364	3.980.849.234.878	0,00388

Lampiran 7 (Lanjutan)

45.	SCBD	-	5.772.828.000	-
46.	SMDM	85.289.325.740	3.158.642.385.060	0,027002
47.	SMRA	701.080.460.000	23.299.242.068.000	0,03009
48.	SATU	5.535.929.379	313.061.203.474	0,017683
49.	TARA	952.117.451.000	1.122279.225.842	0,848378
50.	ARMY	56.610.183.053	1.624.868.441.487	0,03484
51.	CITY	88.652.021.848	924.946.714.627	0,095846
52.	FORZ	2.269.513.383	708.089.333.727	0,003205
53.	RDTX	268.959.868.154	2.526.489.781.165	0,106456
54.	RBMS	17.497.737.348	897.968.027.638	0,019486
55.	URBN	46.221.261.696	1.622.298.113.795	0,028491

Lampiran 8
Hasil Uji Asumsi Klasik dan Uji Statistik

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		48
Normal	Mean	.0000000
Paramet ^{a,b}	Std. Deviation	5.39182863
Most	Absolute	.182
Extreme	Positive	.182
Differencs	Negative	-.155
Kolmogorov-Smirnov Z		1.261
Asymp. Sig. (2-tailed)		.004

Uji Normalitas Setelah Outlier
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		45
Normal	Mean	.0000000
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	.09270378
Most Extreme	Absolute	.162
Differences	Positive	.162
	Negative	-.112
Kolmogorov-Smirnov Z		1.090
Asymp. Sig. (2-tailed)		.186

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data Olahan SPSS 22, 2020

2. Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
P. Aktiva Tetap	,760	1,316
P. Piutang	,990	1,011
P.Persediaan	,765	1,307

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data Olahan SPSS 22, 2020

3. Uji Autokorelasi

Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-,01685
Cases < Test Value	22
Cases >= Test Value	23
Total Cases	45
Number of Runs	24
Z	,003
Asymp. Sig. (2-tailed)	,997

a. Median

Sumber : Data Olahan SPSS 22, 2020

4. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,050	,017		2,922	,006
P. Aktiva Tetap	,009	,011	,133	,788	,435
P. Piutang	,000	,000	,268	1,808	,078
P.Persediaan	-,001	,001	-,184	-1,094	,281

a. Dependent Variable: Abs_ut

Sumber : Data Olahan SPSS 22, 2020

5. Uji Linearitas

Model Summary^b

Mode	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,260 ^a	,068	,000	,09604

a. Predictors: (Constant), P.Persediaan, P.Piutang, P.Aktiva Tetap

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data Olahan SPSS 22, 2020

6. Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,110	,027		4,026	,000
P. Aktiva Tetap	-,001	,018	-,011	-,061	,951
P. Piutang	,000	,000	,260	1,718	,093
P.Persediaan	,000	,001	,026	,149	,882

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data Olahan SPSS 22,2020

7. Analisis Koefisien Korelasi Berganda (R)

Model Summary^b

Mode	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,260 ^a	,068	,000	,09604

a. Predictors: (Constant), P.Persediaan, P.Piutang, P.Aktiva Tetap

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data Olahan SPSS 22, 2020

8. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,260 ^a	,068	,000	,09604

a. Predictors: (Constant), P.Persediaan, P.Piutang, P.Aktiva Tetap

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data Olahan SPSS 22, 2020

9. Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	,027	3	,009	,993	,406 ^a
Residual	,378	41	,009		
Total	,406	44			

a. Predictors: (Constant), P.Persediaan, P. Piutang, P. Aktiva Tetap

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data Olahan SPSS 22, 2020

10. Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,110	,027		4,026	,000
P. Aktiva Tetap	-,001	,018	-,011	-,061	,951
P. Piutang	,000	,000	,260	1,718	,093
P.Persediaan	,000	,001	,026	,149	,882

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data Olahan SPSS 22, 2020